

**BENTUK PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM
MENGHADAPI PANDEMI COVID-19 DI DESA
PASAR LEMBU KABUPATEN ASAHAN**

SKRIPSI

Oleh:

KIKI ANDRIANI

NPM: 1703090007

Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**

BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera
Utara Oleh:

Nama Mahasiswa : **KIKI ANDRIANI**

NPM : 1703090007

Program Studi : Kesejahteraan Sosial

Pada hari, tanggal : Jum'at, 15 Oktober 2021

Waktu : 08.00 s.d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : **Dr. MOHD YUSRI, M.Si**

PENGUJI II : **H. MUJAHIDDIN, S.Sos, MSP**

PENGUJI III : **SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.**

PANITIA UJIAN

Ketua,

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

Sekretaris,

Dr. ZULFAHMI M.IKOM

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh :

Nama Mahasiswa : **KIKI ANDRIANI**
NPM : 1703090007
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Judul Skripsi : **BENTUK PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM MENGHADAPI PANDEMI COVID-19 DI DESA PASAR LEMBU KABUPATEN ASAHAN**

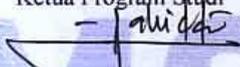
Medan, 09 Juli 2021

Dosen Pembimbing


SAHRAN SAPIUTRA, S.Sos., M.Sos.

Disetujui Oleh:

Ketua Program Studi


H. MUJAHIDDIN, S.Sos, MSP

Dekan


Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

PERNYATAAN



Dengan ini saya, KIKI ANDRIANI, NPM 1703090007, menyatakan dengan sesungguhnya :

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dengan segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau mengambil karya ilmiah orang lain, adalah tindakan kejahatan yang di hukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain atau plagiat, atau karya jiplakan dan karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis di dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi.

1. Skripsi ini saya beserta nilai-nilai ujian saya dibatalkan
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang saya terima.

Medan, 25 Oktober 2021

Yang menyatakan,



KIKI ANDRIANI

BENTUK PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM MENGHADAPI PANDEMI COVID-19 DI DESA PASAR LEMBU KABUPATEN ASAHAN

KIKI ANDRIANI

1703090007

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana bentuk partisipasi masyarakat dalam menghadapi pandemi covid-19 di desa Pasar Lembu Kabupaten Asahan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini, Partisipasi masyarakat dalam pembuatan keputusan tergolong rendah, dikarenakan mayoritas masyarakat Desa Pasar Lembu kurang memahami mengenai informasi yang ada karena kurang memadainya latar pendidikan mereka. Namun bagi beberapa masyarakat yang memiliki latar pendidikan dan kerjaan yang tinggi ikut berpartisipasi dalam mengambil keputusan dan memberikan saran pada saat dilakukannya musyawarah di Desa Pasar Lembu. Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan yang telah dirancang dalam menangani pandemi Covid-19 pun belum sepenuhnya terlaksana dengan baik. Masih banyak masyarakat yang lalai dengan protokol kesehatan yang telah ditetapkan. Namun pemerintah desa tetap melakukan sosialisasi, himbuan serta musyawarah demi melindungi masyarakat, Partisipasi masyarakat dalam menerima manfaat cukup baik. Masyarakat menerima fasilitas dan bantuan yang telah diberikan pemerintah meskipun masyarakat ada kontra dengan aturan-aturan yang ditetapkan pemerintah. Dan Partisipasi masyarakat dalam evaluasi pada pandemi Covid-19 ini pun sangat kurang. Evaluasi lebih dominan dilakukan oleh perangkat desa yang kemudian di sosialisasikan kepada masyarakat. Banyak masyarakat yang masih belum meyakini adanya wabah virus Covid-19 ini karena banyaknya menerima informasi yang tidak baik dan tidak jelas sumbernya

Kata Kunci :Partisipasi, Masyarakat, Pandemic Covid-19, Masyarakat Tangguh Covid -19

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kepada Allah SWT berkat Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan untuk kita para umatnya, semoga dengan memperbanyak shalawat kepada beliau kita termasuk kedalam golongan umat yang mendapat safaat-Nya di kemudian hari kelak.

Penyusunan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Strata-1 di Jurusan Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Skripsi ini berjudul **“BENTUK PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM MENGHADAPI PANDEMI COVID-19 DI DESA PASAR LEMBU KABUPATEN ASAHAN”** Penulis menyadari skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan dilapangan serta bisa dikembangkan.Amiin.

Dalam kesempatan ini, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada beberapa pihak terutama kepada kedua orang tua peneliti yaitu ayah **AN** dan ibunda **Rohani Siagian** yang telah memberikan segala hal yang peneliti butuhkan berupa perhatian, kasih sayang, pengorbanan serta doa yang

tulus terhadap peneliti sehingga menimbulkan motivasi pada diri peneliti dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos.,M.SP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Drs. Zulfahmi, M.I.Kom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak H. Mujahiddin, S.Sos.,M.SP selaku Ketua Program Studi Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Hj. Yurisna Tanjung, M.AP selaku Sekretaris Program Studi Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Sahran Saputra, S.Sos.,M.Sos selaku Dosen Pembimbing peneliti yang selalu membimbing, mendidik, mendukung dan memberi saran serta masukan didalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada seluruh Dosen Program Studi Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Biro Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak membantu dalam pemberkasan.

9. Terima kasih kepada bapak kepala Desa Pasar Lembu beserta jajarannya yang telah memberikan saya izin penelitian.
10. Terima kasih kepada bapak misdi selaku korninator Ipm di Desa Pasar Lembu.
11. Terima kasih kepada teman-teman kos yang telah mendukung, mensuport dan lain nya.
12. Terima Kasih kepada Rekan-rekan Stambuk 2017 Jurusan Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan semangat, saran dan motivasi kepada saya.

Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan pihak-pihak yang telah membantu peneliti dalam penyusunan skripsi ini. Akhir kata, peneliti berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pihak.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, September 2021

KIKI ANDRIANI

NPM. 1703090007

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah.....	8
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Manfaat Penelitian	8
1.5. Sistematika penulisan.....	9
BAB II :URAIAN TEORITIS.....	11
2.1. Pengertian Partisipasi.....	11
2.2. Bentuk Partisipasi	13
2.3. Konsep Partisipasi.....	17
2.4. Pengertian Masyarakat.....	19
2.5. Ciri – Ciri Masyarakat	22
2.6. Syarat Fungsional Masyarakat.....	22
2.7. Pembagian Masyarakat	23
2.8. Pandemi Covid-19	24
2.9. Dampak Sosial Ekonomi Yang Terjadi Akibat Pandemi	30
2.10 Pemberdayaan Masyarakat	33
2.11 Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Partisipatif	35
2.12 Desa Tangguh Bencana.....	37
BAB III : METODE PENELITIAN.....	41
3.1. Jenis Penelitian.....	41
3.2. Definisi Konsep	42
3.3. Kerangka Konsep.....	42
3.4. Batasan konsep.....	43
3.5. Kategorisasi.....	44
3.6. Informan dan Narasumber	44

3.7. Teknik Pengumpulan Data.....	45
3.8. Teknik Analisis Data.....	45
3.9. Lokasi Penelitian.....	46
BAB IV :HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
4.1 DeskripsiDesaPasarLembu	47
4.2 Partisipasi Masyarakat Dalam Pandemi Covid-19 Desa Pasar Lembu	54
4.3 Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Partisipatif Di Desa Pasar Lembu	66
BAB V :PENUTUP	70
5.1 Kesimpulan	70
5.2 Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	72

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kategorisasi.....	44
Tabel 4.1 Dusun Desa Pasar Lembu	47
Tabel 4.2 Luas Lahan Desa Pasar Lembu	49
Tabel 4.3 Tanah Perkebunan Desa Pasar Lembu	50
Tabel 4.4 Jumlah Penduduk Desa Pasar Lembu	50
Tabel 4.5 Jumlah Agama Desa Pasar Lembu.....	51
Tabel 4.6 Jumlah Suku Desa Pasar Lembu	51
Tabel 4.7 Jumlah Usia Desa Pasar Lembu.....	52
Tabel 4.8 JenisMataPencaharian Pasar Lembu	52
Tabel 4.9 StrukturPemerintahan Desa Pasar Lembu.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Konsep	43
----------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Infeksi virus corona disebut Covid-19 (Corona Virus Disease 2019) dan pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir desember 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan. Hal tersebut membuat beberapa negara menerapkan kebijakan untuk memberlakukan *lockdown* dalam rangka mencegah penyebaran virus Corona. Di Indonesia sendiri, diberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan penyebaran virus ini.

Corona virus adalah kumpulan virus yang bisa menginfeksi sistem pernapasan. Pada banyak kasus, virus ini hanya menyebabkan infeksi pernapasan ringan, seperti flu. Namun, virus ini juga bisa menyebabkan infeksi pernapasan berat, seperti infeksi paru-paru.

Krisis ekonomi mulai dirasakan oleh negara Indonesia. Berbagai aspek perekonomian masyarakat Indonesia melemah. Merujuk pada krisis keuangan negara dengan berkurangnya berbagai lapangan pekerjaan. Melemahnya produktifitas masyarakat menjadikan dampak negatif yang sangat besar terhadap kesejahteraan masyarakat itu sendiri.

Respon masyarakat dalam upaya menanggulangi Covid-19 ini tidak bisa dilepaskan dari peran masyarakat itu sendiri. Penanggulangan Covid-19 tidak hanya bisa dikerjakan oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah atau hanya

mengandalkan tenaga medis. Dengan skala bencana yang begitu massive tidak bisa hanya mengandalkan mereka, kecuali dengan gotong royong bersama masyarakat.

Di Indonesia kesadaran masyarakat masih rendah untuk mengikuti himbauan pemerintah dalam memotong mata rantai penyebaran Covid-19, yang terlihat dari masih banyaknya aktivitas masyarakat di luar rumah. Tulisan ini bertujuan mengkaji partisipasi masyarakat dalam mencegah penyebaran pandemi Covid-19 di Indonesia.

Partisipasi masyarakat menjadi kunci utama untuk pencegahan penyebaran wabah Covid-19. Pemerintah menganjurkan masyarakat untuk menerapkan *social distancing* (pembatasan sosial) dan *physical distancing* (pembatasan fisik) guna memotong rantai penyebaran virus tersebut. Sebagian masyarakat secara sadar dan kritis mengikuti mekanisme pembatasan sosial, tetapi sebagian lagi belum berpartisipasi.

Pelaksanaan kebijakan pemerintah sebagaimana telah diatur dalam UU No. 4 Tahun 1984 tentang Wabah Penyakit Menular, mensyaratkan keterlibatan masyarakat secara aktif, seperti: masyarakat patuh terhadap himbauan gar tetap di rumah, ikut serta dalam aktivitas pencegahan penyebaran di lingkungan masing-masing dan ikut memberi sumbangan materi maupun tenaga sukarela.

Tanpa partisipasi masyarakat, tujuan pelaksanaan kebijakan tersebut tidak akan tercapai dengan baik. Partisipasi masyarakat dalam penanganan Covid-19 mempunyai peran yang sangat penting, masyarakat dapat berperan bukan saja sebagai objek tetapi juga sebagai subjek penanganan Covid-19. Partisipasi

masyarakat pada dasarnya merupakan kesediaan secara ikhlas dari masyarakat untuk membantu kegiatan penanganan penyakit yang terjadi di daerahnya masing-masing agar penyebaran Covid-19 ini tidak semakin meluas. Karena itu, masyarakat dengan kesadaran sendiri melakukan *social distancing/physical distancing*, *self-quarantine* dan *self-isolation*.

Dalam hal ini, masyarakat dapat merasakan manfaat ketika terlibat dalam penanganan penyebaran Covid-19. Gagasan partisipasi masyarakat ini mirip dengan prinsip pembangunan berbasis masyarakat, di mana anggota masyarakat memobilisasi diri mereka sendiri dan memikul tanggung jawab dalam penanganan Covid-19 ini.

Kalimat seperti *social distancing* belakangan populer di tengah-tengah masyarakat, namun ternyata kurang dimengerti benar oleh masyarakat. Masyarakat masih asyik beraktivitas di luar dengan bebasnya. Selain *social distancing* ada juga istilah *stay at home*, *physical distancing*, *self-quarantine* dan *selfisolation*. Apa itu *social distancing*? *social distancing* adalah langkah pencegahan dan pengendalian infeksi virus Corona dengan membatasi kunjungan ke tempat ramai dan kontak langsung dengan orang lain. Kini, istilah *social distancing* sudah diganti dengan *physical distancing* oleh pemerintah.

Penerapan *physical distancing* yang umum dilakukan yaitu: bekerja dari rumah, belajar di rumah secara online bagi siswa sekolah dan mahasiswa; dan tidak melakukan pertemuan atau acara yang dihadiri orang banyak, seperti konferensi, seminar, rapat, atau pesta pernikahan. Ketika menerapkan *physical*

distancing, seseorang tidak diperkenankan untuk berjabat tangan serta menjaga jarak setidaknya 1 meter saat berinteraksi dengan orang lain, terutama dengan orang yang sedang sakit atau berisiko tinggi menderita Covid-19.

Selain sosial distancing, ada pula istilah lain yang berkaitan dengan upaya pencegahan infeksi Covid-19, yaitu *self-quarantine* dan *self-isolation*. *Self-quarantine* ditujukan kepada orang yang berisiko tinggi terinfeksi Covid-19, misalnya pernah kontak dengan penderita Covid-19, tetapi belum menunjukkan gejala. Orang yang menjalani *self-quarantine* harus mengarantinakan diri sendiri dengan tetap berada di rumah selama 14 hari.

Self-isolation diberlakukan pada orang yang sudah terbukti positif menderita penyakit Covid-19. Biasanya, *self-isolation* merupakan upaya penanganan alternatif ketika rumah sakit tidak mampu lagi menampung pasien Covid-19. Dalam prosesnya, penderita Covid-19 harus mengisolasi dirinya sendiri di ruangan atau kamar khusus di rumah dan tidak diperkenankan keluar agar tidak menularkan virus Corona kepada orang lain.

Dalam penanganan penyebaran virus Covid-19, masyarakat tidak lagi sebagai penonton dan menyerahkan semua urusan tersebut pada pemerintah, tetapi diharapkan masyarakat aktif terlibat dalam penanganan virus tersebut. Peran serta masyarakat perlu ditumbuhkan dalam setiap kegiatan, masyarakat harus menyadari bahwa penanganan virus ini merupakan tugas bersama. Keterlibatan masyarakat dengan mental dan emosi adalah wujud partisipasi sukarela tidak

dengan paksaan atau mobilisasi. Masyarakat diharapkan menjadi mitra pemerintah dalam penanganan virus tersebut.

Program kotaku (Kota Tanpa Kumuh) mencoba untuk berperan aktif di dalam membantu Pemerintah di dalam menghadapi krisis ekonomi sebagai akibat pandemi covid ini. Melalui lembaga UPK (Unit Pengelola Keuangan) yang ada di masing-masing BKM/LKM (Badan/Lembaga Keswadayaan Masyarakat) dengan fokus kegiatannya yaitu kegiatan ekonomi bergulir semakin lebih pro aktif di dalam menjalankan kegiatan pinjaman bergulirnya.

Khususnya di program Kotaku Kabupaten Asahan, ada 20 kelurahan dari total 25 kelurahan dampingan Kotaku yang masih aktif di dalam menjalankan kegiatan ekonomi bergulir melalui UPK. Selama masa pandemi Covid 19 ini, telah di kucurkan bantuan kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman bergulir bagi yang memiliki usaha kecil melalui lembaga UPK sebesar Rp. 273.000.000,- terhitung sejak bulan Mei – September 2020 di 5 kelurahan yang ada di kabupaten Asahan yaitu kelurahan Mutiara, Kisaran Baru, Lestari, Gambir Baru, dan Karang Anyer dengan total penerima manfaat 75 orang.

Desa pasar lembu dalam pandemi ini telah berubah sebagai aspek dalam keseharian kita kurangnya partisipasi masyarakat dalam melakukan memakai masker dan mencuci tangan. Masyarakat dimasa pandemi dilakukan secara online, masyarakat desa pasar lembu masih sebagian menerapkan pola hidup sehat dan mengikuti ajuran pemerintah, dan sebagian lagi tidak menerapkan protokol kesehatan.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mardikanto & Soebianto (2013) mengemukakan partisipasi dibagi menjadi empat tahap mulai dari ikut perencanaan, partisipasi dalam pelaksanaan kegiatan, partisipasi dalam pemantauan serta evaluasi, dan yang terkait partisipasi dalam pengambilan manfaat. Partisipasi dalam mencegah penyebaran Covid-19 mulai dari perencanaan, sehingga masyarakat akan merasakan kebermanfaatannya. Tujuan dari penelitian ini adalah mereka ingin menjadi bagian penting dalam upaya pencegahan adanya virus yang mematikan. Beberapa tahapan partisipasi masyarakat, memberikan gambaran bahwa keterlibatan mulai dari perencanaan sangat diperlukan sehingga bisa menikmati hasil yang dilakukannya.

Penelitian yang dilakukan oleh Abdi dan Burhanuddin (2020). Krisis ekonomi akibat Covid-19 hampir dirasakan oleh seluruh negara di dunia. Krisis ekonomi dirasakan oleh negara adidaya Amerika Serikat (AS) yang dijuluki negara dengan kekuatan ekonomi nomor satu dunia krisis ekonomi mulai dirasakan oleh negara Indonesia. Berbagai aspek perekonomian masyarakat Indonesia melemah. Merujuk pada krisis keuangan negara dengan berkurangnya berbagai lapangan pekerjaan. Melemahnya produktifitas masyarakat menjadikan dampak negatif yang sangat besar terhadap kesejahteraan masyarakat itu sendiri. Metodenya pengumpulan data sekunder dari internet dan laporan sebelumnya. Kemudian dilakukan analisis kondisi umum desa, kondisi sosial ekonomi dan potensi desa.

Penelitian yang dilakukan oleh *World Health Organization* (WHO) pada tahun (2020) menerjemahkan virus corona sebagai virus yang akan

mengakibatkan flu biasa hingga penyakit yang lebih parah seperti sindrom pernapasan timur tengah (*MERS-CoV*) dan Sindrom pernafasan akut parah (*SARSCoV*). Lalu ada dugaan bahwa virus corona awalnya ditularkan dari hewan ke manusia dan kemudian diketahui bahwa virus corona juga bisa menular dari manusia ke manusia. Sampai saat ini, belum ada vaksin untuk mencegah infeksi virus corona atau sekarang secara resmi disebut Covid-19. Dari beberapa kajian yang dilakukan terlihat masih dalam lingkup kajian teoritis dan literatur terkait efek psikologisnya saja. Aspek implementasi kebijakan pemerintah terhadap kehidupan keseharian belum tersentuh oleh kajian-kajian dan penelitian yang telah dilakukan selama ini.

Penelitian yang dilakukan oleh Lomas, (1998) Inisiatif yang ditunjukkan masyarakat ini digerakkan oleh pemahaman bahwa Covid-19 bukanlah masalah individu melainkan masalah bersama. Pembelajaran ini menjadi modal sosial yang penting bagi masyarakat dalam menghadapi bencana kesehatan di masa depan. yang muncul melalui kegiatan yang bertujuan memutus rantai penularan dan menanggulangi dampak pandemi Covid-19 menunjukkan adanya proses adaptasi di tingkat masyarakat dalam menghadapi suatu bencana.

Penelitian yang dilakukan oleh Muarifuddin (2017) menyebutkan bahwa wujud partisipasi sistem sosial masyarakat mencakup materi, ide, dan tenaga. Jelas bahwa masyarakat dalam berpartisipasi tidak hanya terbatas pada tenaga dalam pelaksanaannya saja akan tetapi mulai dari pengambilan keputusan sampai menikmati hasilnya. Bertujuan mendapatkan gambaran tentang partisipasi

masyarakat dalam pencegahan virus Covid-19 di Desa Bejiharjo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus.

Beberapa penelitian di atas berfokus pada partisipasi masyarakat dalam mencakup materi, ide, dan tenaga. Untuk mendapatkan gambaran tentang partisipasi masyarakat dalam pencegahan virus Covid-19, bahkan berinisiatif bagi masyarakat untuk berencana menghadapi bencana kesehatan dimasa depan. Atas dasar itu, saya akan melakukan penelitian serupa dengan fokus penelitian partisipasi masyarakat dalam menghadapi pandemi Covid-19.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas maka titik fokus pada penelitian ini adalah ***“Bentuk Partisipasi Masyarakat Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 di Desa Pasar Lembu Kabupaten Asahan”***

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimana Bentuk Partisipasi Masyarakat Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 Di Desa Pasar Lembu Kabupaten Asahan?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bentuk partisipasi masyarakat dalam menghadapi pandemi Covid-19 Di Desa Pasar Lembu Kabupaten Asahan

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Bagi Para Peneliti

Diharapkan dapat wawasan ilmu pengetahuan dalam meneliti pandemi penyakit terparah di tahun 2020.

Diharapkan dapat menjadi referensi baru dalam pengembangan penyakit pandemi ini.

2. Bagi Institusi Kesehatan.

Memberikan informasi tentang hasil penelitian sehingga dapat digunakan dalam pengambilan kebijakan untuk mengatasi dan menanggulangi penyebaran penyakit menular.

1.5 Sistematika penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam proposal adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : URAIAN TEORITIS

Pada bab ini menjelaskan teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. Pada bab ini dimungkinkan mengajukan lebih dari satu teori data untuk membahas permasalahan yang menjadi topik skripsi.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan tentang beberapa uraian teoritis diantaranya: jenis penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, lokasi dan waktu penelitian.

BAB IV :HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang penyajian data dan analisis data.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memuat kesimpulan yang diambil dari permasalahan yang telah dibahas dan saran-saran sebagai masukan agar dapat membantu objek penelitian.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Pengertian Partisipasi

Partisipasi adalah persoalan relasi kekuasaan, atau relasi ekonomi politik yang dianjurkan oleh demokrasi. Dalam negara demokrasi, ada saatnya pemerintah harus turun tangan langsung mengintervensi warganya, dan ada saatnya untuk menyerahkan kembali pengelolaannya kepada komunitas setempat, tergantung dari konteksnya.

Menurut Sumarto dalam Sembodo (2006) bahwa partisipasi merupakan suatu proses yang memungkinkan adanya interaksi yang lebih baik antar *stakeholders* sehingga kesepakatan-kesepakatan dan tindakan yang bersifat inovatif lebih mungkin tercipta dalam proses deliberatif, dimana ruang untuk mendengarkan, belajar, refleksi dan memulai suatu aksi bersama terjadi.

Dalam Undang-undang Nomor 25 tahun 2004 (penjelasan pasal 2 ayat 4 huruf d) partisipasi masyarakat diterjemahkan sebagai keikutsertaan masyarakat untuk mengakomodasikan kepentingan mereka dalam proses penyusunan rencana pembangunan.

Dalam konteks pembangunan Adisasmita (2006:38) mengatakan partisipasi masyarakat adalah keterlibatan dan pelibatan anggota masyarakat dalam pembangunan, meliputi kegiatan dalam perencanaan dan pelaksanaan implementasi program/proyek pembangunan yang dikerjakan di masyarakat lokal. Partisipasi atau peran serta masyarakat dalam pembangunan merupakan

aktualisasi dari ketersediaan dan kemauan anggota masyarakat untuk berkorban dan berkontribusi dalam implementasi program/proyek.

Adisasmita (2006:42) juga mengatakan bahwa partisipasi masyarakat adalah pemberdayaan masyarakat, peran sertanya dalam kegiatan penyusunan perencanaan dan implementasi program/proyek pembangunan, dan merupakan aktualisasi kesedia dan kemauan masyarakat untuk berkorban dan berkontribusi terhadap implementasi pembangunan. Prinsip partisipasi menuntut masyarakat harus diberdayakan, diberikan kesempatan dan diikutsertakan untuk berperan dalam proses-proses birokrasi mulai dari tahap perencanaan pelaksanaan dan pengawasan atau kebijakan publik.

Partisipasi masyarakat merupakan kontrol adanya kekuasaan yang berlebihan agar lebih efektif ditujukan sebesar-besarnya untuk masyarakat dalam konsep good governance. Adanya ruang keterlibatan warga dan kerangka kelembagaan yang sesuai dalam partisipasi turut mendorong pembangunan dan pemerataan.

Dengan partisipasi masyarakat, perencanaan pembangunan diupayakan menjadi lebih terarah, artinya rencana dan program pembangunan yang disusun itu adalah sesuai dengan yang dibutuhkan oleh masyarakat. Conyers (1992:154) menyebutkan terdapat tiga alasan utama mengapa partisipasi masyarakat mempunyai arti yang sangat penting, yaitu:

- 1 Partisipasi masyarakat merupakan suatu alat guna memperoleh informasi mengenai kondisi, kebutuhan dan sikap masyarakat setempat

yang tanpa kehadirannya proyek pembangunan serta proyek-proyek akan gagal.

- 2 Bahwa masyarakat akan lebih mempercayai program atau proyek pembangunan jika merasa dilibatkan dalam proses persiapan dan perencanaan, karena mereka akan lebih mengetahui seluk beluk proyek tersebut dan akan mempunyai rasa memiliki terhadap proyek tertentu.
- 3 Adanya suatu anggapan bahwa merupakan hak demokrasi bila masyarakat dilibatkan dalam pembangunan masyarakat mereka sendiri. Dapat dirasakan bahwa mereka pun mempunyai hak memberikan saran dalam menentukan jenis pembangunan yang akan dilaksanakan di daerah mereka.

2.2 Bentuk Partisipasi

Cohen dan Uphoff dalam Siregar (2001:19) menyatakan bahwa partisipasi dapat dilihat dalam berbagai pandangan. Pertama, kontribusi secara sukarela dari komunitas terhadap suatu program untuk masyarakat, keterlibatan masyarakat dalam proses pembuatan keputusan dan dalam implementasi program serta menikmati bersama keuntungan-keuntungan dari program pembangunan. Keterlibatan masyarakat dalam mengevaluasi program, suatu proses aktif, dimana rakyat dari suatu komunitas mengambil inisiatif dan menyatakan dengan tegas otonomi mereka. Kedua, meningkatkan kontrol terhadap sumber daya dan mengatur lembaga-lembaga dalam situasi sosial yang ada.

Untuk meningkatkan partisipasi masyarakat, maka keterlibatan masyarakat dalam berbagai program dalam pembangunan terutama menyangkut pengambilan keputusan pembangunan dalam tingkat komunitas sangat penting.

Gaevanta dan Valderama dalam Nierras (2000:17) menegaskan bahwa bahwa partisipasi warga telah mengalihkan konsep partisipasi

“...dari sekedar kepedulian terhadap „penerima derma“ atau „kaum tersisih“ menuju ke suatu kepedulian dengan berbagai bentuk keikutsertaan warga dalam pembuatan kebijakan dan pengambilan keputusan di berbagai gelanggang kunci yang mempengaruhi kehidupan mereka”.

Partisipasi masyarakat juga terefleksikan dalam berbagai bentuk, Rusidi dalam Siregar mengatakan ada empat dimensi dalam berpartisipasi:

1. sumbangan pikiran (ide atau gagasan)
2. sumbangan materi (dana, barang dan alat)
3. sumbangan tenaga (bekerja atau memberi kerja)
4. memanfaatkan dan melaksanakan pelayanan pembangunan.

Sementara Cohen dan Uphoff dalam Ndraha (1990:104) menguraikan bentukbentuk partisipasi yang terbagi dalam empat bentuk, yaitu:

1. Partisipasi dalam pembuatan keputusan (*participation in decision making*)
2. Partisipasi dalam pelaksanaan (*participation in implementation*)
3. Partisipasi dalam menerima manfaat (*participation in benefits*)
4. Partisipasi dalam evaluasi (*participation in evaluation*)

Menurut Thubany dalam Purnamasari (2006:23) partisipasi penuh dapat terwujud jika struktur kelembagaan memungkinkan warga untuk berpartisipasi dan memutuskan persoalan mereka sendiri sehari-hari dan representasi masyarakat yang terwakili secara proporsional di dalam setiap proses pengambilan kebijakan atas nama kepentingan bersama. Oleh karenanya, partisipasi masyarakat harus didasarkan pada

1. pembuatan keputusan,
2. penerapan keputusan,
3. menikmati hasil, dan
4. evaluasi hasil.

Sementara empat aspek yang menjadi indikasi terbangunnya partisipasi, yakni :

1. informasi atau akses lainnya
2. inisiatif (suara) dan apresiasi warga (masukan),
3. mekanisme pengambilan keputusan
4. kontrol pengawasan.

Berdasarkan beberapa uraian dari pengertian partisipasi tersebut, dilihat dari perkembangannya partisipasi tidak lagi diasumsikan sebagai pemberian kontribusi berupa uang atau sarana masyarakat secara sukarela, tetapi lebih ditekankan pada pengembangan kapasitas masyarakat yang di dalamnya terdapat unsur pelibatan masyarakat dalam informasi, pengambilan keputusan serta kontrol

dan pengawasan terhadap kebijakan yang mempengaruhi masa depan masyarakat itu sendiri.

Partisipasi masyarakat adalah gerak masyarakat untuk terlibat dalam proses pembuatan keputusan, dalam pelaksanaan kegiatan, ikut menikmati hasil dari kegiatan tersebut. dan ikut serta dalam mengevaluasinya. Partisipasi masyarakat adalah sebuah proses aktif, di mana masyarakat dapat mempengaruhi arah serta pelaksanaan dari pembangunan dengan maksud untuk meningkatkan kesejahteraan mereka dalam arti penghasilan, perkembangan pribadi, kemandirian. serta berbagai yang mereka yakini. Partisipasi adalah proses di mana berbagai pelaku dapat mempengaruhi dan membagi wewenang dalam menenrukan inisiatif-inisiatifpembangunan dan keputusan serta pengalokasian berbagai sumber.

Sedangkan pembangunan yang partisipatif didasarkan pada kemitraan yang terbentuk melalui dialog di antara berbagai pelaku untuk menghasilkan agenda ditetapkan seeara bersama, dan di mana inspirasi dan pengetahuan masyarakat diperhilungkan serta dibargai. Hal ini bermakna bahwa negosiasi lebih didahulukan ketimbang keputusan sepihak oleh pihak yang berkuasa.dan juga masyarakat diperlakukan menjadi aktor ketimbang sebagai pengguna.

Partisipasi masyarakat dalam perencanaan juga menghadapi banyak kendala.Sebagaimana yang terjadi di negara maju banyak faktor yang menjadi hambatan atau kendala dalam mendarang peran serta masyarakat dalam

perencanaan. Peran serta masyarakat dalam sistem perencanaan dihadapkan pada berbagai persoalan baik pada level negara bagian maupun lokal.

Partisipasi masyarakat menjadi penentu keberhasilan untuk pencegahan penyebaran wabah virus corona atau Covid-19, itu dikarenakan pemerintah tidak akan bisa menangani kasus tersebut tanpa ada peran dari masyarakat. Adisasmita (2006:42) menyatakan bahwa partisipasi masyarakat adalah sebuah pemberdayaan masyarakat, peran sertanya dalam sebuah kegiatan penyusunan perencanaan serta implementasi program, dan merupakan implementasi kesediaan dan kemauan dari masyarakat untuk berkontribusi dan berkorban terhadap implementasi pembangunan atau dalam hal ini program pencegahan virus corona.

2.3 Konsep Partisipasi

Menurut Nasdian (2006), pemberdayaan merupakan jalan atau sarana menuju partisipasi. Sebelum mencapai tahap tersebut, tentu saja dibutuhkan upaya-upaya pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan memiliki dua elemen pokok, yakni kemandirian dan partisipasi. Nasdian (2006) mendefinisikan partisipasi sebagai proses aktif, inisiatif diambil oleh warga komunitas sendiri, dibimbing oleh cara berfikir mereka sendiri, dengan menggunakan sarana dan proses (lembaga dan mekanisme) dimana mereka dapat menegaskan kontrol secara efektif. Titik tolak dari partisipasi adalah memutuskan, bertindak, kemudian mereka merefleksikan tindakan tersebut sebagai subjek yang sadar. Nasdian (2006) juga memaparkan bahwasanya partisipasi dalam pengembangan komunitas harus menciptakan peranserta yang maksimal dengan tujuan agar semua orang dalam masyarakat tersebut dapat dilibatkan secara aktif pada proses

dan kegiatan masyarakat. Cohen dan Uphoff (1979) membagi partisipasi ke beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut:

- 1 Tahap pengambilan keputusan, yang diwujudkan dengan keikutsertaan masyarakat dalam rapat-rapat. Tahap pengambilan keputusan yang dimaksud disini yaitu pada perencanaan dan pelaksanaan suatu program.
- 2 Tahap pelaksanaan yang merupakan tahap terpenting dalam pembangunan, sebab inti dari pembangunan adalah pelaksanaannya. Wujud nyata partisipasi pada tahap ini digolongkan menjadi tiga, yaitu partisipasi dalam bentuk sumbangan pemikiran, bentuk sumbangan materi, dan bentuk tindakan sebagai anggota proyek.
- 3 Tahap evaluasi, dianggap penting sebab partisipasi masyarakat pada tahap ini merupakan umpan balik yang dapat memberi masukan demi perbaikan pelaksanaan proyek selanjutnya.
- 4 Tahap menikmati hasil, yang dapat dijadikan indikator keberhasilan partisipasi masyarakat pada tahap perencanaan dan pelaksanaan proyek. Selain itu, dengan melihat posisi masyarakat sebagai subjek pembangunan, maka semakin besar manfaat proyek dirasakan, berarti proyek tersebut berhasil mengenai sasaran.

Keseluruhan tingkatan partisipasi di atas merupakan kesatuan integratif dari kegiatan pengembangan perdesaan, meskipun sebuah siklus konsisten dari kegiatan partisipasi mungkin dinilai belum biasa. Partisipasi masyarakat menggambarkan bagaimana terjadinya pembagian ulang kekuasaan yang adil

(*redistribution of power*) antara penyedia kegiatan dan kelompok penerima kegiatan. Partisipasi masyarakat tersebut bertingkat, sesuai dengan gradasi, derajat wewenang dan tanggung jawab yang dapat dilihat dalam proses pengambilan keputusan.

2.4 Pengertian Masyarakat.

Masyarakat adalah kumpulan individu yang tinggal pada satu wilayah. Kumpulan individu ini mempunyai karakteristik tersendiri yang dapat dibedakan dengan masyarakat lain. Ia mencoba memahami tingkah laku individu dalam masyarakat, dan tingkah laku masyarakat sebagai kumpulan individu dengan kelompok masyarakat yang lain. Ia mencoba memahami, meneliti, menemukan perbedaan dan persamaan interaksi individu dalam masyarakat dan interaksi masyarakat dengan kelompok masyarakat yang lain (Philipus, 2006:31).

Selama dalam suatu masyarakat ada sesuatu yang dihargai, dan setiap masyarakat pasti mempunyai sesuatu yang dihargai, sesuatu itu akan menjadi bibit yang dapat menumbuhkan adanya system lapisan dalam masyarakat itu. Sesuatu yang dihargai di dalam masyarakat dapat berupa uang atau benda-benda yang bernilai ekonomis, tanah, kekuasaan, ilmu pengetahuan, kesalehan dalam agama atau mungkin juga keturunan yang terhormat (Soekanto, 2007).

Hal inilah yang menjadi salah Satu faktor timbulnya pelapisan dalam masyarakat/stratifikasi sosial, Stratifikasi dapat terjadi dengan sendirinya sebagai bagian dari proses pertumbuhan masyarakat, juga dapat dibentuk untuk tercapainya tujuan bersama. Faktor yang menyebabkan stratifikasi sosial dapat

tumbuh dengan sendirinya adalah kepandaian, usia, sistem kekerabatan, dan harta dalam batas-batas tertentu.

Tentu saja ketokohan seseorang dalam masyarakat, tidak bisa dilepaskan dengan suatu kekuasaan. Sejarah menunjukkan bahwa banyak kejadian diwarnai dari segi kepemimpinan seorang tokoh masyarakat. Dalam kaitannya dengan hubungan sosial-budaya dari perspektif ilmu sosial biasa disebut dengan budaya paternalistik, di mana peran seorang tokoh/elite dalam masyarakat desa adalah sangat dominan dalam hubungan-hubungan sosial maupun dalam ranah politik yang bertalian dengan pengambilan kebijakan pada aras desa.

Sementara itu, apa yang disebut dengan elit desa setidaknya dapat dipilah menjadi beberapa jenis elit, diantaranya elit pemerintahan, elit agama, elit ekonomi, elit ormas, elit intelektual, dan elit adat sebagai para stakeholders dengan fungsi dan peranan yang berbeda-beda. Elit pemerintahan ditunjukkan dengan adanya kepala desa, kepala dusun, sekretaris desa, dan perangkat desa lainnya. Elit agama adalah tokoh panutan dalam agama seperti kyai, ustadz, pendeta, romo, dan tokoh agama lainnya. Elit ekonomi adalah golongan yang kaya secara ekonomi di desa termasuk para pemilik lahan.

Elit Ormas merupakan tokoh dalam organisasi kemasyarakatan atau politik yang ada di desa, elit intelektual adalah ditokohkan karena kecerdasan dan kepandaiannya atau karena pendidikannya, sedangkan mereka bisa berprofesi guru, pegawai/pejabat pemerintahan, sedangkan elit adat merupakan tokoh yang sangat dihormati dalam tradisi-tradisi atau adat setempat yang masih hidup dalam

keseharian masyarakat pedesaan. Berkenaan dengan posisi mereka sebagai elit desa, sangat mungkin mereka menyanggah lebih dari 1 (satu) jenis elit, misalnya seorang kepala desa selain elite pemerintahan juga sebagai elit ekonomi dan elit agama, begitu pula untuk tokoh/ elit yang lain.

Kecenderungan seseorang untuk ditokohkan ialah kemampuan dalam berbagai hal yang terwujud lewat perilaku kehidupan praktisnya. Kecenderungan seseorang untuk ditokohkan ialah karena berbagai kelebihan yang dimiliki serta kecakapan dalam bertindak dan tentunya kemampuan intelektual, spiritual, serta komunikasinya. Manusia-manusia yang terlahir sebagai sosok cakap dalam berbagai kemampuan, kemudian menjadi perhatian masyarakat sebagai sosok yang dalam pandangan umum masyarakat sebagai manusia yang hebat.

Masyarakat merupakan sebuah sistem yang saling berhubungan antara satu manusia dengan manusia lainnya yang membentuk suatu kesatuan. Manusia sebagai makhluk sosial membutuhkan manusia lainnya untuk memenuhi kebutuhannya, mereka tidak dapat hidup sendiri dalam sebuah masyarakat, akibatnya timbullah timbal balik atau interaksi antar manusia, dengan kriteria-kriteria (Sitorus, 2003: 16) sebagai berikut:

- 1 Harus ada pelaku yang jumlahnya lebih dari satu.
- 2 Ada komunikasi antarpelaku dengan menggunakan simbol-simbol.
- 3 Ada dimensi waktu (lampau, kini, mendatang) yang menentukan sifat aksi yang sedang berlangsung.

- 4 Ada tujuan-tujuan tertentu, terlepas dari sama atau tidaknya tujuan tersebut dengan yang diperkirakan pengamat.

2.5 Ciri – Ciri Masyarakat

Suatu masyarakat merupakan suatu bentuk kehidupan bersama manusia, yang mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :

- a. Manusia yang hidup bersama sekurang-kurangnya terdiri dari dua orang.
- b. Bergaul dalam waktu cukup lama, sebagai akibat hidup bersama itu, timbul sistem komunikasi dan peraturan-peraturan yang mengatur hubungan antar manusia.
- c. Adanya kesadaran bahwa setiap manusia merupakan bagian dari suatu kesatuan.
- d. Menghasilkan kebudayaan yang mengembangkan kebudayaan (Soekanto,1983).

2.6 Syarat Fungsional Masyarakat

Suatu masyarakat akan dapat dianalisa dari sudut syarat-syarat fungsionalnya, yaitu :

- a. Fungsi integrasi hal ini mencakup jaminan terhadap koordinasi yang diperlukan antara unit-unit dari suatu sistem sosial, khususnya yang berkaitan dengan kontribusi pada organisasi dan berperannya keseluruhan sistem.
- b. Fungsi mempertahankan pola hal ini berkaitan dengan hubungan antara masyarakat sebagai sistem sosial dengan sub sistem

kebudayaan. Hal itu, berarti mempertahankan prinsip-prinsip tertinggi dari masyarakat. Oleh karena itu diorientasikan pada realita yang terakhir.

- c. Fungsi pencapaian tujuan. Hal ini menyangkut hubungan antar masyarakat sebagai sistem sosial dengan sub sistem aksi kepribadian.
- d. Fungsi ini menyangkut penentuan tujuan-tujuan yang sangat penting bagi masyarakat, dan mobilisasi masyarakat untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut.

2.7 Pembagian Masyarakat

Cara terbentuknya masyarakat mendatangkan pembagian dalam :

- a. Masyarakat paksaan, umpamanya negara, masyarakat tawanan, masyarakat pengungsi atau pelarian dan sebagainya kedalam (kelompoknya).
- b. Masyarakat merdeka yang terbagi dalam :
 - 1) Masyarakat alam yaitu yang terjadi dengan sendirinya. Suku golongan atau suku yang bertalian karena darah atau keturunan umumnya yang masih sederhana sekali kebudayaannya dalam keadaan terpencil atau tak mudah berhubungan dengan dunia luar umumnya bersifat *Gemeinschaft*
 - 2) Masyarakat budidaya terdiri karena kepentingan keduniaan atau kepercayaan (keagamaan) antara lain kongsi perekonomian, koperasi, gereja dan sebagainya umumnya bersifat *Gessellsehaft*.

- 3) Masyarakat adalah sekumpulan manusia yang saling bergaul, dalam istilah ilmiah adalah saling berinteraksi. Suatu kesatuan manusia dapat mempunyai prasarana melalui warga-warganya dapat saling berinteraksi.

Definisi lain, masyarakat adalah kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut suatu sistem adat istiadat tertentu yang bersifat kontinyu, dan yang terikat oleh suatu rasa identitas bersama. Kontinuitas merupakan kesatuan masyarakat yang memiliki keempat ciri yaitu: Interaksi antar warga-warganya, Adat istiadat, Kontinuitas waktu, Rasa identitas kuat yang mengikat semua warga.

Beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan masyarakat memiliki arti ikut serta atau berpartisipasi, sedangkan dalam bahasa Inggris disebut *society*. Bisa dikatakan bahwa masyarakat adalah sekumpulan manusia yang berinteraksi dalam suatu hubungan sosial. Mereka mempunyai kesamaan budaya, wilayah, dan identitas, mempunyai kebiasaan, tradisi, sikap, dan perasaan persatuan yang diikat oleh kesamaan.

2.8 Pandemi Covid-19

Covid-19 atau dikenal oleh masyarakat dengan sebutan virus corona adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Virus corona bisa menyebabkan gangguan pada sistem pernapasan, pneumonia akut, sampai mati. Ini merupakan virus jenis baru yang menular ke manusia. Virus ini bisa menyerang siapa saja, baik bayi, anak-anak, orang dewasa, lansia, ibu hamil maupun ibu menyusui. Infeksi virus ini disebut Covid-19. Virus ini awalnya ditemukan di kota Wuhan, Cina pada

akhir desember 2019. Virus ini menular dengan cepat dan menyebar di berbagai wilayah lain di cina bahkan ke beberapa negara termasuk Indonesia.

Corona virus adalah kumpulan virus yang bisa menginveksi sistem pernapasan manusia. Awalnya, virus ini hanya infeksi pernapasan ringan, seperti flu. Namun virus ini juga bisa menyebabkan infeksi pernapasan berat, seperti infeksi paru-paru (*pneumonia*). Gejala awal virus ini bisa berupa gejala flu, seperti demam, pilek, batuk kering, sakit tenggorokan, dan sakit kepala. Setelah itu gejala ini bisa memberatkan manusia atau pasien bisa mengalami demam tinggi, batuk berdahak bahkan berdarah, sesak napas, dan nyeri dada. Gejala semacam ini muncul ketika tubuh bereaksi melawan virus corona. Segera periksa ke dokter atau ke puskesmas terdekat apabila anda mengalami infeksi virus corona seperti yang disebutkan diatas.

Asal mula virus corona pertama kali muncul di pasar hewan dan makanan laut dikota Wuhan. Kemudian dilaporkan banyak pasien yang menderita virus ini dan ternyata terkait dengan pasar hewan dan makanan laut tersebut. Di pasar hewan dan makanan laut tersebut dijual hewan liar seperti ular, kelelawar, dan ayam. Diduga virus ini berasal dari kelelawar maupun ular. Diduga pula virus ini menyebar dari hewan ke manusia, dan kemudian dari manusia ke manusia.

Ada beberapa cara penularan virus corona dari manusia ke manusia lainnya :

- a. Transmisi dari cairan: air dapat membawa virus dari pasien ke orang lain yang berada dalam jarak sekitar satu meter. Air yang di maksud biasanya

berupa cairan tubuh yang keluar saat berbicara, batuk, bersin, maupun yang lainnya.

- b. Transmisi dari udara : virus corona dapat menyebar melalui udara dalam jarakjauh. Cara penularan hampir sama dengan cara virus flu, SARS, variola yang menular dari satu orang ke orang lainnya.
- c. Transmisi kontak : virus dapat menular melalui kontak langsung dengan kulit atau selaput lendir. Ini juga bisa terjadi melalui darah yang masuk ke tubuh atau mengenai selaput lendir.
- d. Transmisi dari hewan : orang yang menjual, dan mendistribusikan hewan liar yang membawa virus corona dapat tertular melalui kontak tersebut.
- e. Kontak dekat dengan pasien : keluarga orang yang tinggal serumah, petugas medis bahkan orang yang sempat berada dekat dengan pasien rentan untuk tertular dengan virus ini.

Virus ini bisa mati dalam rentang waktu 5-7 hari, masa inkubasi corona paling pendek berlangsung selama dua sampai tiga hari. Sedangkan paling lamabisa mencapai 10 hingga 12 hari. Ini adalah rentang waktu yang dibutuhkan oleh virus untuk menjangkit dan menampilkan gejala-gejala awal. Dalam masa ini virus corona sulit untuk dideteksi. Virus corona sangat sensitif terhadap panas dengan suhu setidaknya 56 derajat celsius selama 30 menit. Virus corona belum bisa diobati dengan penanganan medis apa pun. Walau demikian, sebenarnya virus corona yang masuk ke dalam tubuh manusia bisa mati dalam rentang waktu 5-7 hari. Dengan sistem imun tubuh yang cukup baik, virus corona tak mudah menyebar ke seluruh anggota tubuh.

Dampak yang ditimbulkan dari Covid-19 banyak sekali dampak yang ditimbulkan dari munculnya penyakit corona ini. Tidak hanya di Indonesia saja melainkan di seluruh dunia merasakan dampaknya. Pandemi virus corona yang menyebabkan Covid-19 semakin memberi pukulan kerasterhadap ekonomi global. Banyak sekali pabrik serta sektor lain mengalami kesulitan karena wabah ini. Dampak yang ditimbulkan dan untuk mencegah penyebaran virus ini pemerintah menutup semua aktivitas diluar ruangan. Selain itu bagi yang ingin bepergian harus menggunakan alat perlindungan diri seperti masker.

Pemerintah juga memberlakukan langkah pembatasan sosial atau *social distancing* dalam meredam dampak dari kebijakan yang telah diberlakukan, Pemerintah juga telah menyiapkan sejumlah insentif demi menjaga daya beli masyarakat. Dan menurut saya ini adalah langkah yang baik. Dan lebih baik pemerintah fokus serta konsentrasi untuk menghentikan penyebaran corona. Pemerintah juga memberikan bantuan antara lain penambahan PKH, kartu sembako, peningkatan kartu pra kerja, pembebasan biaya listrik, insentif perumahan, pajak dll.

Ini adalah mata rantai untuk memutuskan penyebaran virus corona. Selama mobilitas mereka masih tinggi akan kesulitan menghentikan corona. Mereka harus disubsidi agar tetap tinggal di rumah tetapi di supply kebutuhannya. Ada daerah yang bersih keras untuk memberlakukan *lockdown* agar tidak terjadi penyebaran virus. Berbagai upaya dilakukan oleh pemerintah untuk mencegah penyebaran. Masyarakat dihimbau untuk selalu *stay home* (tinggal dirumah), bagi para pelajar atau pekerjayang diluar kota juga dilarang untuk

kembali ke kampung halaman karena untuk menghindari virus ini. Setiap orang selalu diperiksa suhu tubuhnya, dan bagi yang baru pulang dari luar kota akan diisolasi selama 14 hari tidak boleh kemana-mana. Kita juga melakukan ibadah di rumah karena untuk menghindari kerumunan dari masyarakat.

Dengan adanya virus ini ada pula masyarakat yang bosan akan terus tinggal di rumah. Tetapi kita harus selalu berpikiran positif karena adanya virus ini kita lebih sering di rumah dan dekat dengan keluarga dan saling perhatian antar sesama. Dan demi kesehatan bersama kita patut taat akan semua peraturan yang diterapkan pemerintah.

Langkah-langkah meningkatkan kesadaran masyarakat agar terhindar dari Covid-19 ditinjau dari nilai moral banyak sekali langkah-langkah dan usaha untuk mencegah penularan virus ini agar tidak menyebar atau tertular seperti :

Rajin mencuci tangan mencuci tangan adalah pangkal dari kebersihan dan kesehatan. Tangan adalah sumber kuman dan bakteri yang dapat menyebabkan beragam penyakit. Cuci tangan minimal 20 detik dengan menggunakan sabun dan air mengalir. Ini merupakan langkah yang efektif membunuh kuman dan bakteri, termasuk virus corona. Cuci tangan mencegah penyebaran virus corona yang sangat direkomendasikan, termasuk oleh Badan Kesehatan Dunia.

Kenakan masker walaupun virus corona tidak menular melalui udara, upayakan menggunakan masker saat pergi atau keluar dari rumah agar terlindungi. Jika kamu dalam kondisi kesehatan kurang baik, maka upayakan untuk menggunakan masker medis yang memiliki ketebalan 3 lapis.

Hindari bersentuhan berpelukan, dan berjabat tangan adalah hal yang harus dihindari. Dengan menghindari kontak kulit maka tak ada kemungkinan perpindahan virus dan kuman yang terjadi. Jangan sentuh area wajah Virus corona dapat menyerang tubuh lewat area segitiga wajah seperti mulut, mata, dan hidung. Jadi hindari untuk menyentuhnya agar tidak ada kemungkinan masuknya virus corona ke tubuh.

Etika bersin dan batuk Saat bersin dan batuk, tutup dengan tisu atau lipatan tangan agar virus tidak menyebar ke orang lain. Jangan lupa untuk segera mencuci tangan setelahnya. Hindari berbagi barang pribadi bukan pelit, tapi ini demi kesehatan bersama. Harus diingat jika virus corona dapat bertahan pada permukaan hingga 3 hari. Oleh karena itu usahakan untuk menggunakan barang pribadi dan tidak memakainya secara bergantian.

Bersihkan perabot rumah Selain kebersihan tubuh kita juga harus menjaga kebersihan sekitar kita. Jangan lupa untuk menggunakan cairan desinfektan untuk membersihkannya secara teratur sehingga tak ada kuman dan virus penyebab penyakit yang bersarang dirumah. *Physical Distancing* hindari kerumunan dan jaga jarak minimal 1 meter dengan orang lain.

Langkah ini bisa diterapkan saat berada ditempat umum atau luar ruangan sehingga tidak terpapar virus corona. Selalu mencuci bahan makanan Jangan lupa untuk selalu mencuci bahan makanan yang akan kita masak atau kita makan. Bersihkan dengan larutan hidrogen peroksida atau cuka putih yang sangat aman digunakan untuk makanan.

Tingkatkan imunitas tubuh Hindarilah stress, makan makanan yang bergizi yang kaya akan vitamin dan mineral serta lakukan olah raga ringan agar badan tetap fit selama dirumah. Berjemurlah bila pagi Berjemur atau terkena sinar matahari dapat mencegah virus corona karena virus dapat bertahan hanya beberapa jam jika terkena panas matahari.

2.9 Dampak Sosial Ekonomi Yang Terjadi Akibat Pandemi

Tak hanya dari segi kesehatan, wabah Covid-19 juga berdampak pada sektor lainnya, yaitu sosial dan ekonomi. yaitu pernyataan yang mengungkapkan Covid-19 tak hilang dimuka bumi setidaknya selama 2 tahun yang berdampak pada kondisi sosial yaitu kemiskinan dan kehilangan pekerjaan, maka kedua hal tersebut bisa saja terjadi di Indonesia berdasarkan pemaparan studi berikut. Menurut studi yang dilakukan oleh Suryahadi et.al (2020) yang memprediksikan tingkat kemiskinan rata-rata Indonesia akan meningkat di akhir tahun 2020 sehingga peningkatan tersebut akan menyebabkan sekitar 8 juta penduduk akan mengalami kemiskinan baru akibat wabah ini.

Data estimasi ini didapatkan berdasarkan data susenas bulan maret dan September 2019. Selain itu terdapat data tingkat kemiskinan pada tahun 2006 dan 2007 untuk melihat pola yang ada, karena di tahun tersebut terjadi lonjakan kemiskinan dikarenakan naiknya harga minyak dunia. Sehingga diprediksi akhir tahun nanti tingkat kemiskinan rata-rata Indonesia akan mencapai 9,7% yang sebelumnya pada September 2019 mencapai 9,22%. Prediksi peningkatan persentase kemiskinan juga berdasarkan pertumbuhan ekonomi. Jika Pertumbuhan

ekonomi menurun 1% maka setidaknya akan menambah sekitar 1,4% persentase kemiskinan.

Tak hanya berdasarkan data estimasi, keadaan di lapangan pun juga digambarkan demikian. Sekitar 2,8 juta orang telah kehilangan pekerjaan, dan proyeksi yang ada menunjukkan setidaknya 5,2 juta penduduk lainnya akan kehilangan pekerjaan saat pandemi menyebar. Oleh karena itu, KSPI (Konfederasi Serikat Pekerja Indonesia) meminta pemerintah mengambil langkah tegas mengenai hal ini.

Setidaknya pemerintah sudah merencanakan pencairan dana sebesar 405 triliun rupiah untuk bantuan uang tunai, makanan, bantuan di bidang kesehatan, sosial dan juga pengembangan bisnis. Melihat krisis ini, Australia memandang perlu memberi bantuan kepada Indonesia, setidaknya memberikan pinjaman tanpa bunga karena walaupun Indonesia berhasil melewati krisis di tahun-tahun sebelumnya namun nampaknya keadaan kali ini cukup serius (Emma dan Natalia, 2020).

Salah satu contoh kasus dari profesi yang terdampak adalah pengemudi ojek dan angkot dengan penurunan penghasilan sebesar 44%. Oleh karena itu pemerintah menyiapkan bantuan sosial kepada warga yang terdampak. Di sisi lain, dengan ditutupnya toko dan kantor tentu berdampak pada pihak yang menjual barang dan makanan.

Terjadi penurunan pembelian karena orang lebih memilih untuk berbelanja secara online. Oleh karena itu, bisa saja mereka, pihak yang minim pendapatan meninggalkan Jakarta namun mereka beresiko menyebarkan virus ke seluruh

Indonesia (Asia News Monitor, 2020). Pemerintah pun akhirnya membuat kebijakan Kartu Pra-Kerja untuk mengadakan pelatihan gratis dengan memprioritaskan bagi 3,7 pengangguran muda umur 18-24 tahun. Jadi pelatihan kerja ini berbasis digital dengan mengadakan kerjasama dengan perusahaan startup digital unicorn di Indonesia seperti Bukalapak, MaubelaJarapa, Pintaria, Ruangguru, Sekolahmu, Tokopedia, Pijar Mahir, dan Sisnaker.

Hal ini dilakukan karena 90% dari total pencari kerja muda belum pernah mengikuti pelatihan sertifikasi dengan sebagian besar lulusan SMA. Distribusi kartu pra-kerja diharapkan dapat meningkatkan kompetensi, daya saing, dan produktivitas mereka di tengah wabah Covid-19 ini. Sehingga diharapkan ini menjadi salah satu solusi mengenai banyaknya pengangguran akibat dari dampak pandemi ini (Asia News Monitor, 2020).

Selanjutnya dampak sosial yang dirasakan yaitu kesulitan mengakses fasilitas kesehatan. Hal ini dialami oleh salah seorang warga di Jawa Barat yang suaminya terdampak yaitu di PHK. Tak hanya suaminya saja Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Jawa Barat mencatat sebanyak 5.047 buruh terkena pemutusan hubungan kerja atau PHK. Selain itu, sebanyak 34.365 pekerja di Jabar diliburkan dan 14.053 orang dirumahkan. Data tersebut tercatat hingga 5 April 2020. Kesulitan akses kesehatan yang ia rasakan saat ingin memeriksa kehamilan di Puskesmas. Ibu hamil tidak diperbolehkan ke Puskesmas karena rawan penyebaran virus penyebab Covid-19. Disisi lain ia tidak punya biaya lebih untuk memeriksa kandungan ke bidan atau ginekolog. Suaminya pun kesulitan mendapatkan pekerjaan pasca dipecat.

Hingga akhirnya ia berharap untuk mendapat bantuan bahan makanan dari pemerintah, namun sayangnya bantuan tersebut hanya diberikan 10 KK per RT dan keluarganya tidak termasuk. Kini ia dan keluarga terpaksa meminjam uang ke saudara untuk keperluan makan sehari-hari. Jadi PHK yang dialami juga berdampak kepada kesulitan akses kesehatan karena kesulitan ekonomi yang dialami. Tak hanya itu, perempuan mengalami peran ganda, disaat bekerja di rumah perempuan juga sekaligus mengurus anak. Seperti yang dialami salah satu guru di Cianjur, Jawa Barat. Ia harus pintar berbagi waktu antara menjaga anak dan mengajar di rumah. Di keadaan pandemi seperti ini juga terjadi ketimpangan gender yang semakin timpang.

Jadi dapat disimpulkan dampak sosial ekonomi tak hanya seputar peningkatan kemiskinan akibat banyak yang kehilangan pekerjaan, kesulitan akses kesehatan, namun termasuk juga ranah budaya dimana terjadi ketimpangan gender yang semakin timpang yang banyak dikeluhkan oleh pihak perempuan. Disisi lain, pernyataan mengenai dampak seandainya Covid-19 tetap ada selama 2 tahun ada kemungkinan juga dialami Indonesia yaitu dampak kemiskinan dan hilangnya beberapa jenis pekerjaan karena keadaan saat ini pun juga mencerminkan hal tersebut.

2.10 Pemberdayaan Masyarakat.

Menurut Wahjudin Sumpeno (2011) pemberdayaan adalah upaya yang dilakukan oleh unsur yang berasal dari luar tatanan terhadap suatu tatanan, agar tatanan tersebut mampu berkembang secara mandiri. Dengan kata lain, pemberdayaan sebagai upaya perbaikan wujud interkoneksi yang terdapat di

dalam suatu tatanan dan atau upaya penyempurnaan terhadap elemen atau komponen tatanan yang ditujukan agar tatanan dapat berkembang secara mandiri. Jadi pemberdayaan adalah upaya yang ditujukan agar suatu tatanan dapat mencapai suatu kondisi yang memungkinkan untuk membangun dirinya sendiri.

Pemberdayaan masyarakat menurut Sumaryadi (2005) tujuan pemberdayaan masyarakat pada dasarnya adalah membantu pengembangan manusiawi yang otentik dan integral dari masyarakat yang lemah, miskin, marjinal dan kaum kecil dan memberdayakan kelompok-kelompok masyarakat tersebut secara sosial ekonomis sehingga mereka dapat lebih mandiri dan dapat memenuhi kebutuhan dasar hidup mereka, namun sanggup berperan serta dalam pengembangan masyarakat.

Pemberdayaan adalah pemberian wewenang, pendelegasian wewenang atau pemberian otonomi kejawatan bawah (Widjaja, 2011:77).Inti dari pemberdayaan upaya membangkitkan segala kemampuan yang ada untuk mencapai tujuan.Pencapaian tujuan melalui pertumbuhan motivasi, inisiatif, kreatif, serta penghargaan dan pengakuan bagi mereka yang berprestasi. Stewart dalam awang (2010:46) mengatakan bahwa pemberdayaan adalah memberi kekuasaan, mengalihkan kekuatan atau mendelegasikan otoritas atau kewenangan kepada pihak lain atau memberi kemampuan dan keberdayaan.

Pemberdayaan adalah sebagian dari paradigma pembangunan yang memfokuskan perhatian kepada semua aspek yang prinsipil dari manusia di lingkungannya yakni mulai dari aspek intelektual (sumber daya manusia), aspek material dan fisik, sampai kepada aspek manajerial (Rahayu ,2008).

Prijono dan Pranarka dalam awang, (2010:47) menyebutkan pemberdayaan sebagai proses belajar mengajar yang merupakan usaha terencana dan sistematis yang dilaksanakan secara berkesinambungan baik bagi individu maupun kolektif, guna mengembangkan daya (potensi), dan kemampuan yang terdapat dalam diri individu dan kelompok. Berdasarkan uraian diatas Pemberdayaan merupakan sebuah proses menuju peningkatan kekuatan, kemampuan, serta menciptakan kemandirian masyarakat sehingga potensi yang dimiliki masyarakat bisa berkembang dan masyarakat mampu bersaing dengan dunia luar.

Pemberdayaan diartikan sebagai upaya peningkatan profesionalisme dan kinerja pelaku pembangunan di daerah, termasuk aparatur, organisasi sosial kemasyarakatan, lembaga swadaya masyarakat dunia usaha dan anggota masyarakat untuk mengatasi berbagai masalah yang dihadapi serta merealisasikan aspirasi dan keragaman masyarakat untuk mewujudkan peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat (Adisasmita, 2011:131).

2.11 Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Partisipatif.

Istilah partisipasi" pada umumnya bermakna mengajak masyarakat untuk turut bekerja atau melaksanakan suatu kegiatan yang ditujukan untuk kepentingan masyarakat sendiri. Partisipasi merupakan latihan pemberdayaan masyarakat desa sebagai upaya untuk mengembangkan ketrampilan dan kemampuan masyarakat desa guna memutuskan dan ikut terlibat dalam pembangunan.

Menurut Diana Conyers, ada tiga alasan utama mengapa partisipasi masyarakat mempunyai sifat penting.

1. Partisipasi masyarakat merupakan suatu alat guna memperoleh informasi mengenai kondisi, kebutuhan, dan sikap masyarakat setempat, yang tanpa kehadirannya program pembangunan serta proyek-proyek akan gagal.
2. Bahwa masyarakat akan lebih mempercayai proyek atau program pembangunan jika dilibatkan dalam proses persiapan dan perencanaannya. Karena mereka akan lebih mengetahui seluk-beluk proyek tersebut, dan akan mempunyai rasa memiliki terhadap proyek tersebut.
3. Partisipasi menjadi urgen karena timbul anggapan bahwa merupakan suatu hak demokrasi jika masyarakat dilibatkan dalam pembangunan masyarakat.

Dalam konteks ini, masyarakat memiliki hak untuk memberikan saran dalam menentukan jenis pembangunan yang akan dilaksanakan di daerah mereka. Dengan demikian, dapat dimengerti dengan jelas bahwa partisipasi adalah keterlibatan atau keikutsertaan baik secara langsung maupun tidak langsung. Keterlibatan tersebut dapat berupa tenaga, material, ataupun sumbangan pikiran demi untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan. Keterlibatan dimaksud baik dalam perencanaan, pelaksanaan, menikmati hasil, maupun dalam menilai atau mengevaluasi hasil kegiatan. Dalam partisipasi terdapat adanya proses kebersamaan pada suatu aktivitas untuk mencapai tujuan tertentu.

2.12 Desa Tangguh Bencana

Desa tangguh bencana merupakan suatu program dari Badan Penganggulangan Bencana Daerah (BPBD) yang mengacu pada Perka BNPB No. 1 tahun 2012, Desa tangguh bencana merupakan Desa atau Kelurahan yang memiliki kemampuan mandiri untuk beradaptasi dan mampu menghadapi potensi ancaman bencana, serta mampu memulihkan diri dengan segera dari dampak-dampak bencana yang merugikan.

Desa tangguh bencana menurut Perka BNPB NO.1 Tahun 2012 adalah sebuah Desa atau kelurahan yang memiliki kemampuan untuk mengenali ancaman yang terjadi di wilayahnya dan mampu mengorganisir sumber daya masyarakat untuk mengurangi kerentanan dan meningkatkan kapasitas demi mengurangi resiko bencana. Desa tangguh bencana diharapkan memiliki kemampuan mandiri untuk beradaptasi dan menghadapi potensi ancaman bencana, serta memulihkan diri dengan segera dari dampak-dampak bencana yang merugikan. Desa tangguh bencana merupakan salah satu perwujudan dari tanggung jawab pemerintah untuk memberikan perlindungan kepada masyarakat dari ancaman bencana.

Tujuan program desa tangguh bencana:

- a. Melindungi masyarakat yang tinggal di daerah rawan bahaya dari dampak-dampak merugikan bencana.
- b. Meningkatkan peran serta masyarakat, khususnya kelompok rentan dalam pengelolaan sumber daya dalam rangka mengurangi risiko bencana.

- c. Meningkatkan kapasitas kelembagaan masyarakat dalam pengelolaan sumber daya dan pemeliharaan kearifan lokal bagi pengurangan risiko bencana.
- d. Meningkatkan kapasitas pemerintah dalam memberikan dukungan sumber daya dan teknis bagi pengurangan risiko bencana.
- e. Meningkatkan kerjasama dengan para pemangku kepentingan dalam pengurangan risiko bencana (PRB) antara lain: pihak daerah, sektor swasta, perguruan tinggi, LSM, organisasi masyarakat, dan kelompok-kelompok lainnya yang peduli.

Komponen-komponen desa tangguh bencana berdasarkan Perka BNPB No.1 Tahun 2012 antara lain:

- a. Legislasi Merupakan kegiatan penyusunan peraturan desa yang mengatur pengurangan risiko dan penanggulangan bencana di tingkat desa.
- b. Perencanaan penyusunan rencana penanggulangan bencana desa, yang meliputi: rencana kontijensi bila menghadapi ancaman tertentu, dan rencana aksi pengurangan risiko bencana komunitas.
- c. Kelembagaan pembentukan forum penanggulangan bencana desa yang berasal dari unsur pemerintah dan masyarakat, kelompok/tim relawan penanggulangan bencana di dusun, RW dan RT, serta pengembangan kerjasama antar sektor dan pemangku kepentingan dalam mendorong upaya pengurangan risiko bencana.

- d. Pendanaan rencana mobilisasi dana dan sumber daya (dari APBD kabupaten/kota, APBDes/ADD, dana mandiri masyarakat dan sektor swasta atau pihak-pihak lain bila dibutuhkan).
- e. Pengembangan kapasitas Pelatihan, pendidikan dan penyebaran informasi kepada masyarakat, khususnya kelompok relawan dan para pelaku penanggulangan bencana agar memiliki kemampuan dan berperan aktif sebagai pelaku utama dalam melakukan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan-kegiatan pengurangan risiko bencana.
- f. Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana Kegiatan-kegiatan mitigasi fisik struktural dan non-fisik, sistem peringatan dini, kesiapsiagaan untuk tanggap darurat, dan segala upaya pengurangan resiko melalui intervensi pembangunan dan program pemulihan baik yang bersifat struktural-fisik maupun non-struktural.

Penyelenggaraan program pengembangan desa tangguh bencana merupakan bentuk dari pemenuhan hak masyarakat dalam 22 penanggulangan bencana yang diatur dalam undang-undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang penanggulangan bencana. Masyarakat memiliki hak-hak yang harus dipenuhi oleh negara antara lain: hak atas perlindungan, hak peningkatan kemampuan, hak informasi, hak berperan serta, hak pengawasan dan hak mendapatkan bantuan apabila mendapatkan bencana dalam proses mewujudkan program desa tangguh bencana, masyarakat harus menjadi pelaku utama dengan dukungan teknis dari pihak eksternal.

Program pengembangan desa tangguh bencana dilakukan dengan menggunakan prinsip yang melibatkan seluruh komponen, dengan mengakomodasi sumber daya dari berbagai kelompok di dalam maupun di luar desa sebagai bagian dari jaringan sosial komunitas desa yang didasari pada solidaritas dan kerelawanan.

Program pengembangan desa tangguh bencana merupakan upaya untuk memenuhi hak asasi manusia dengan memerhatikan perbedaan yang ada dimasyarakat dipandang sebagai suatu kekuatan. Program Desa tangguh bencana akan mendukung peningkatan kemampuan masyarakat dengan mengembangkan sumber daya yang dimiliki masyarakat sendiri.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam menentukan penelitian, terlebih dahulu di ketahui jenis penelitian yang digunakan untuk mengetahui gambaran yang jelas di dalam penelitian serta memahami makna yang sebenarnya dari jenis penelitian tersebut, hal ini sehingga memudahkan untuk melakukan langkah-langkah selanjutnya dalam proses menganalisis data.

Menurut Sukmadinata (2009), penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan orang secara individual maupun kelompok. Sukmadinata (2009), menyatakan bahwa penelitian deskriptif bertujuan mendefinisikan suatu keadaan atau fenomena secara apa adanya. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif karena analisis datanya berupa kata-kata tertulis atau lisan dan mempertimbangkan pendapat orang lain yang bisa disebut dengan narasumber.

Jadi jelas definisi memberikan gambaran bahwa penelitian kualitatif mengutamakan latar alamiah, metode alamiah, dan dilaksanakan oleh orang yang mempunyai perhatian alamiah. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif yakni terkait laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan

tersebut. Data tersebut dapat berasal dari nasakah wawancara, catatan lapaangan, foto, dokumen pribadi, dan dokumen resmi lainnya.

3.2 Definisi Konsep

Definisi konsep adalah suatu gambaran untuk menjelaskan kejadian, keadaan kelompok atau induvidu tertentu. Berkaitan dengan hal tersebut, maka dalam penelitian ini digunakan konsep-konsep sebagai berikut :

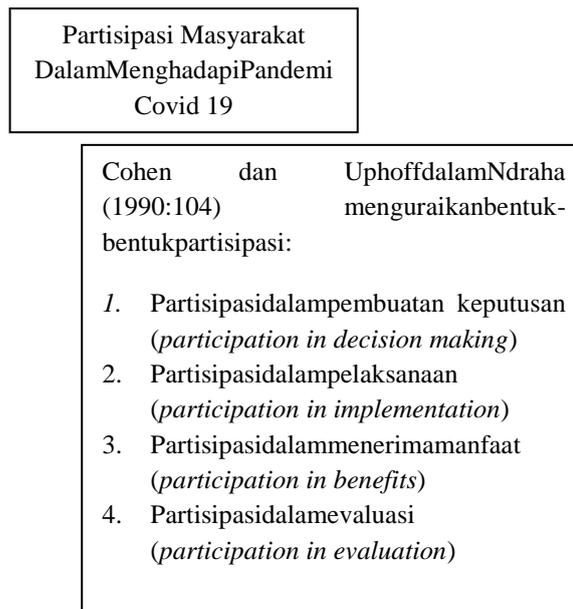
- a. Partisipasi adalah persoalan relasi kekuasaan, atau relasi ekonomi politik yang dianjurkan oleh demokrasi. partisipasi merupakan suatu proses yang memungkinkan adanya interaksi yang lebih baik antar *stakeholders* sehingga kesepakatan-kesepakatan dan tindakan yang bersifat inovatif lebih mungkin tercipta dalam proses deliberative.
- b. Masyarakat adalah suatu kesatuan yang selalu berubah yang hidup karena proses masyarakat. Masyarakat berbentuk melalui hasil interaksi yang kontiniyu antar individu.
- c. Covid-19 atau dikenal oleh masyarakat dengan sebutan virus corona adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Virus corona bisa menyebabkan gangguan pada sistem pernapasan, pneumonia akut, sampai mati. Ini merupakan virus jenis baru yang menular ke manusia.

3.3 Kerangka Konsep

Berdasarkan judul penelitian, maka Pelaksanaan Program Bentuk Partisipasi Masyarakat Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 Di Desa Pasar Lembu Kabupaten Asahan, merupakan konsep yang akan dideskripsikan dan

dijelaskan, kerangka konsep tersebut akan ditampilkan pada gambar sebagai berikut:

3.1 Gambar Kerangka Konsep



3.4 Batasan konsep

Batasan konsep dimaksudkan untuk memberikan batasan pengertian terhadap setiap istilah atau variabel yang digunakan, baik dalam judul, rumusan masalah, maupun tujuan penelitian. Tujuan pembuatan batasan konsep dalam rancangan penelitian adalah sebagai berikut.

- a. Memudahkan pembaca dalam memahami masalah yang akan diteliti.
- b. Menghindari munculnya kesalahpahaman antara peneliti dengan orang lain.
- c. Sebagai pegangan dan pedoman bagi peneliti dalam menyusun instrumen atau alat penelitian, mengurutkan variabel-variabel yang hendak diteliti,

menetapkan populasi dan sampel, serta menginterpretasikan hasil penelitian.

- d. Membatasi ruang lingkup masalah.

3.5 Kategorisasi

Kategorisasi adalah penyusunan kategori, dengan kata lain aktegori adalah salah satu tumpukan dari seperangkat tumpukan dan bagian pengalaman yang telah di susuan berdasarkan pikiran, intuisi, pendapat, kriteria tertentu.

Maka kategorisasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Ketegorisasi.

No	Kategorisasi	Indikator
1	Bentuk Partisipasi Masyarakat Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19.	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan taraf hidup sehat dalam pandemi. • Kesadaran akan kesehatan

3.6 Informan dan Narasumber

Informan (narasumber) penelitian adalah seseorang yang memiliki informasi mengenai objek penelitian tersebut. Informan dalam penelitian ini yaitu berasal dari dari wawancara langsung yang disebut sebagai narasumber. Dalam penelitian ini menentukan informan dengan menggunakan teknik purposive, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu, yang benar-benar menguasai suatu objek yang peneliti teliti. Informan yang saya teliti dengan kepala balai desa

bapak Ali Sujana Hasibuan sebagai pendamping dan juga serketarisnya M.Ahyar, karena mereka yang mengetahui informasi dan orang-orang yang saya cari.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang di gunakan penulis sebagai berikut:

3.7.1 Teknik Pengumpulan Data Primer

Metode wawancara (*Interview*), yaitu suatu proses Tanya jawab dalam penelitian yang sedang berlangsung secara lisan terhadap dua atau lebih dengan mekanisme tatap muka dan mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan yang di sampaikan oleh informan.

- a. Metode observasi, yaitu alat pengumpulan data yang dilaksanakan dengan cara mengamati, mengakaji. Dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang di selidiki di lapangan.

3.7.1 Teknik Pengumpulan Data Sekunder

Teknik pengumpulam data sekunder adalah merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen seperti buku, surat kabar, majalah dan tulisan-tulisan yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti (studi kepustakaan).

3.8 Teknik Analisis Data

Noeng Muhadjir (1998: 104) mengemukakan pengertian analisis data sebagai upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti

dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.

Dari pengertian itu, tersirat beberapa hal yang perlu digaris bawahi, yaitu

- a) Upaya mencari data adalah proses lapangan dengan berbagai persiapan pralapangan tentunya.
- b) Menata secara sistematis hasil temuan di lapangan.
- c) Menyajikan temuan lapangan.
- d) Mencari makna, pencarian makna secara terus menerus sampai tidak ada lagi makna lain yang memalingkannya, di sini perlunya peningkatan pemahaman bagi peneliti terhadap kejadian atau kasus yang terjadi.

3.9 Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan di Desa Pasar Lembu Kecamatan Air Joman Kabupaten Asahan. Desa Pasar Lembu terdiri dari 9 dusun, dengan luas wilayah ..km² dengan jumlah penduduk 3,445 kepala keluarga. Desa Pasar Lembu di ambil sebagai lokasi penelitian karena ingin mengetahui bentuk partisipasi masyarakat dalam menghadapi pandemi Covid-19 di Desa Pasar Lembu Kabupaten Asahan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Desa Pasar Lembu

PadazamanpenjajahanBelanda,DesaPasarLembumerupakanjalanaltrnatifbagiorangBenggalimembawabarangdagangannya denganmenggunakan kereta lembu.Karena banyak kendaraan keretalembuyangmelintasi jalantersebut makadisebutlahDesainidengannama“**DesaPasar Lembu**”

4.1.1 Kondisi Geografis Desa

a. Letak Desa

DesaPasarLembuterbentukdari9(sembilan)dusunyangmemilikiluas1.020 Hektardenganrinciansebagai berikut :

Tabel 4.1
Dusun Desa Pasar Lembu

DusunI	=	105 Ha
DusunII	=	120 Ha
DusunIII	=	110 Ha
DusunIV	=	125 Ha
DusunV	=	125 Ha
DusunVI	=	105 Ha
DusunVII	=	105 Ha
DusunVIII	=	115 Ha
DusunIX	=	110 Ha

Desa Pasar Lembu merupakan salah satu Desa yang ada di Kec. Air Joman berjarak lebih kurang 6 KM dari Kecamatan dengan batas daerah sebagai berikut :

1. Sebelah Utara Berbatas Dengan Desa Banjar Kecamatan Air Joman
2. Sebelah Timur Berbatas Dengan Desa Lubuk Palas Kecamatan Silau Laut
3. Sebelah Selatan Berbatas Dengan Desa Punggulan Kecamatan Air Joman

4. Sebelah Barat Berbatas Dengan Desa Rawang Baru Kecamatan Panca Arga

Desa Pasar Lembu berada pada ketinggian 8 m – 9 m diatas permukaan laut terletak pada jalur lintas antara Kecamatan Air Joman dan Kecamatan Silau laut, Sebahagian besar lahan yang ada di Desa Pasar Lembu dimanfaatkan oleh Penduduk sebagai lahan perkebunan, pertanian dan permukiman.

b. Status kepemilikan Lahan

Status kepemilikan lahan di Desa Pasar Lembu terbagi atas:

1. Milik Rakyat = 941,12 Ha
2. Milik PT. INNEC/BSP = 76 Ha
3. Milik Desa = 2.88 Ha

c. Keadaan Tanah

Tanah di Desa Pasar Lembu merupakan tanah Cabuk (Perempuan antara Pasir dan debu). Dengan demikian sebahagian besar lahan di Desa Pasar Lembu cocok untuk lahan perladangan (perkebunan) seperti Kelapa dan sawit, Kakao, disamping Tanaman lainnya seperti Pisang, jeruk manis, salak dan Tanaman lainnya.

4.1.2 Kondisi Geografis Desa Pasar Lembu

Adapun kondisi Geografis dari Desa Pasar Lembu Adalah :

- a. Ketinggian tanah dari permukaan laut : 6. Dpl
- b. Banyaknya curah hujan : 184-200 Mm/tahun
- c. Topografi (dataran rendah, tinggi, sedang) : Rendah
- d. Suhu udara rata-rata : 27-35°C

Sedangkan Orbitasi dari Desa Pasar Lembu adalah

- a. Jarak ke Ibukota Kecamatan : 6 Km
- b. Jarak ke Ibukota Kabupaten : 17 Km
- c. Jarak ke Ibukota Provinsi : 180. Km
- d. Waktu tempuh ke Ibukota Kecamatan : 1/4. Jam
- e. Waktu tempuh ke Ibukota Kabupaten : 1/2. Jam
- f. Letak Geografis : L.U3.03745°.B.T.99.713.48

o

Untuk Luas dan Batas Wilayah adalah

- a. Luas Desa 1.020.Ha
- b. Batas Wilayah;
 1. Sebelah Utara Berbatas Dengan Desa Banjar Kecamatan Air Joman
 2. Sebelah Timur Berbatas Dengan Desa Lubuk Palas Kecamatan Silau Laut
 3. Sebelah Selatan Berbatas Dengan Desa Punggulan Kecamatan Air Joman
 4. Sebelah Barat Berbatas Dengan Desa Rawang Baru Kecamatan Panca Arga

4.1.3 Potensi Lahan menurut penggunaan Desa Pasar Lembu

a. Luas lahan menurut penggunaan

Tabel 4.2
Luas Lahan Desa Pasar Lembu

NO.	PERUNTUKAN LAHAN	LUA S	PERSENTASE
1.	Perkebunan	780Ha	76,470%
2.	Persawahan	43 Ha	4,210%
3.	Perumahan	27 Ha	2,640%
4.	Innec/PT.BSP	76 Ha	7,450%
5.	Tanah Perladangan	67,66Ha	6,631%
6.	Perkuburan	2 Ha	0,196%
7.	Mesjid Dan Musholla	2,50Ha	0,245%
8.	Lapangan Olahraga	2Ha	0,196%
9.	Puskesmas, Pustu Dan Balai Desa	0,88Ha	0,085%
10	Madrasah Ibtidaiyah	0,16Ha	0,015%

11	MadrasahTsanawiyah	0,60Ha	0,058%
12	MadrasahAliyah	0,40Ha	0,039%
13	SekolahDasar(SD)	1,50Ha	0,147%
14	JalanDesa DanJalanDusun	16,30Ha	1,598%
TOTAL		1.020Ha	100 %

b. TanahPerkebunan

Tabel 4.3
Tanah Perkebunan Desa Pasar Lembu

No	PeruntukanLahan	Luas(Ha)
1	Tanahperkebunanrakyat	430Ha
2	TanahperkebunanNegara	-
3	Tanahperkebunanswasta	350Ha
4	Tanahperkebunanperorangan	-
5.	Tegalan/Perladangan	67,66Ha
JUMLAH		847,66Ha

4.1.4 Kondisi Demografis

a. Jumlah Penduduk

Tabel 4.4
Jumlah Penduduk Desa Pasar Lembu

NO	Dusun	KEPALAKEL UARGA (KK)	JUMLAHPENDUDUK		Jumlah L+ P
			L	P	
1	DusunI	111	184	190	374
2	DusunII	174	399	311	710
3	DusunIII	116	221	210	431
4	DusunIV	203	338	349	687

5	DusunV	185	319	323	642
6	DusunVI	92	177	169	346
7	DusunVII	69	129	125	254
8	DusunVIII	132	230	211	441
9	DusunIX	25	51	47	98
JUMLAH		1.107	2.047	1.936	3.983

b. KeadaanPendudukberdasarkanAgama

Tabel 4.5
Jumlah Agama Desa Pasar Lembu

No	Agama	Jumlah(jiwa)	Persentase(%)
1	Islam	3.983	100%
2	KristenProtestan	-	-
3	Katholik	-	-
4	Hindu	-	-
5	Budha	-	-
JUMLAH		3.983	100%

c. KeadaanPendudukberdasarkanSuku

Tabel 4.6
Jumlah Suku Desa Pasar Lembu

No	SukuBangsa	JumlahJiwa	Persentase(%)
1	Jawa	1.608	82,38%
2	Batak	1.530	8,92%
3	Melayu	616	8,07%
4	Minang	-	0,30%
5	Banjar	-	0,19%
6	Aceh	4	0,05%
7	Sukulainnya	225	0,09%
JUMLAH			100%

d. Jumlah Penduduk Menurut Usia

Tabel 4.7
Jumlah Usia Desa Pasar Lembu

No	Kelompok Usia	Jumlah Jiwa
1	0-4 tahun	403 org
2	5-9 Tahun	359 org
3	10-14 Tahun	420 org
4	15-19 Tahun	397 org
5	20-24 Tahun	312 org
6	25-29 Tahun	248 org
7	57 Tahun Keatas	1.580 org
JUMLAH		3.983 org

e. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian

Tabel 4.8
Jenis Mata Pencaharian Pasar Lembu

No	Jenis Mata Pencaharian	Jumlah Jiwa
1	Petani	634
2	Nelayan	15
3	Buruhtani/Nelayan	135
4	Buruh Pabrik	2
5	Karyawan	18
6	PNS	24
7	Wiraswasta/Pedagang	100
8	Lainya	106

4.1.5 Struktur Pemerintahan

Tabel 4.9
Struktur Pemerintahan Desa Pasar Lembu

No.	Nama	NIP	Gol.	Jabatan	Jumlah	Jlh Staf		Ket.
						PNS	Non PNS	
1	2	3	4	5				
1	Ali Sujana Hasibuan			Ka Desa				
2	M. Akhyar			Sekdes				
3	Sri Ramadani Siahaan			Kasi Pem				
4	Vina Dara Oktaviana			Kasi Kesra				
5	Dewi Syahftri			Kasi Pelayanan				
6	Efrizal			Kaur Perencanaan				
7	Sri Sundari			Kaur Umum				
8	Usman			Kaur Keuangan				
9	Mukhlis Hasibuan			Ka. Dusun I				
10	Hasanuddin Siahaan			Ka. Dusun II				
11	Abu Hasan Asyari l b s			Ka. Dusun III				
12	Sukron Muhammad			Ka. Dusun IV				
13	Sumarlin			Ka. Dusun V				
14	Alfisahri Hasibuan			Ka. Dusun VI				
15	Abdul Latif Tambusai			Ka. Dusun VII				
16	Khairul Azmal			Ka. Dusun VIII				
17	Sumali			Ka. Dusun IX				

4.1.6 Visi dan Misi Desa Pasar Lembu

a. Visi

“Terwujudnya Pembangunan Desa dengan azas Musyawarah dan Mufakat”

b. Misi

- a. Mengutamakan musyawarah dalam membuat keputusan tentang program maupun prioritas kerja
- b. Mengupayakan kegiatan pembangunan yang jujur
- c. Menghidupkan tempat-tempat majlis Ta’lim di setiap Dusun secara berkesinambungan

- d. Mengupayakan usaha kecil di berbagai sektor untuk menjadikan unggulan Desa
- e. Memberdayakan kaum perempuan dalam meningkatkan produktifitas ekonomi rumah tanggamelalui PKK
- f. Menghidupkansarana Olahragadan Kepemudaan

4.2 Partisipasi Masyarakat Dalam Pandemi Covid-19 Desa Pasar Lembu

4.2.1 Partisipasi Dalam Pembuatan Keputusan

Perangkat Desa Lembu mengarahkan kepada seluruh masyarakat desa untuk mematuhi protokol kesehatan, disamping itu juga menerapkan kebersihan lingkungan kepada masyarakat. Masyarakat ikut berpartisipasi dengan menjaga kebersihan lingkungan dengan melakukan pembersihan di selokan yang dapat menimbulkan penyakit lain dan semakin membahayakan. Pandemi Covid-19 merupakan wabah yang mudah menyebar sehingga masyarakat harus menjaga kebersihan lingkungan demi menjaga daya tahan tubuh dari penyakit lain sehingga imun tetap terjaga.

“Masyarakat itu membantu kemudian ikut bergotong royong ikut membersihkan selokan membersihkan perkarangan rumah mulai dari rumah pribadi dulu jadi ketika nanti ada dari pak Kadus ada dari pemerintahan mengundang untuk gotong royong mereka keluar untuk bekerjasama membersihkan tali air kaniniter masuk awal awal untuk menghadapi ini karena kita membuat bersih kebersihan lingkungan itu.”

Masyarakat juga ikut berpartisipasi dalam melakukan pembangunan swakelola yang dibentuk oleh aparatur desa. Selain itu aparatur desa juga memanfaatkan masyarakat yang tidak bekerja selama pandemi ini sehingga dapat menyumbangkan tenaga bagi Desa Pasar Lembu.

“kita tetap juga buat pembangunan yang sudah di jadwalkan walau pun itu di dalam pandemi ini kita berusaha layani juga dengan pandemi kita ikuti dengan aturan-aturan pemerintah untuk pandemi ini ataupun membuat ppkm kemudian untuk pembangunan pun kita tidak tinggalkan tetap ada kemudian tujuannya itu masyarakat kita, kita bila buat satu bangunan di desa ini menggunakan tenaga swakelola, swakelola itu masyarakat setempat yang ikut kerja jadi tujuannya masyarakat yang gak boleh berpergian keluar mereka bisa memanfaatkan ini yang ada kerja kita buat di desa tujuannya jadi bisa menambah ekonomi mereka menambah pakan untuk harian jadi kita tidak ada ambil tenaga dari luar kita tetap swakelola jadi masyarakat yang di desa itu yang kita manfaatkan untuk berkerja”

Sumbangan tenaga yang dilakukan masyarakat ini seperti pembangunan drainase. Dikarenakan pandemi Covid-19 ini tidak banyak menggunakan tenaga kerja, maka dalam pengerjaan pembangunan desa ini dibatasi dalam pengerjaannya. Pembangunan Desa harus tetap berjalan demi kelangsungan perkembangan dan kebutuhan Desa Pasar Lembu.

Ruangan isolasi bagi para pasien Covid-19 pun belum ada di Desa Pasar Lembu ini. Jika ada yang terpapar Covid-19, akan dilakukan isolasi di pusat penanganan pasien Covid-19 di Kota. Namun sampai saat ini banyak masyarakat yang hanya melakukan isolasi mandiri di rumah saja. Kepala Balai Desa Pasar Lembu berupaya untuk menyediakan ruang isolasi Covid-19 bagi pasien Covid-19 yang tidak bisa melakukan isolasi mandiri dirumah. Kepala Desa Pasar Lembu akan melakukan koordinasi dengan Bidan Desa tersebut agar menyediakan ruang isolasi lebih terencana dan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan.

Partisipasi yang dilakukan masyarakat hanya terbatas bagi penanganan Covid-19 di Desa Pasar Lembu ini. Tidak banyak yang dapat disumbangkan masyarakat karena beberapa kendala dan minimnya pengetahuan. Banyak masyarakat desa yang tidak terlalu memahami mengenai pandemi Covid-19 ini, banyak dari mereka yang hanya mengandalkan pemerintah dan banyak pula yang kontra dengan keputusan pemerintah. Kepala balai Desa sudah melakukan upaya yang semaksimal mungkin dengan aturan dan ketentuan pemerintah pusat.

Pemerintah desa berupaya untuk menanggulangi pandemi Covid-19 ini meskipun banyak terjadi kontra bagimasyarakat. Hasil wawancara dengan Kordinator LPM Misdi mengatakan bahwa aparaturn desa selalu berusaha menyampaikan dan memusyawarahkan peraturan yang harus dijalankan. Masyarakat juga selalu dilibatkan dalam pengambilan keputusan demi mencapai musyawarah yang mufakat.

“Pertama diadakan musyawarahi yakan. Antar warga dan muka-muka dan tokoh masyarakat keputusan yang diambil itulah hasil

keepakatan bersama dengan jasa musyawarah, musyawarah desa namanya (musdes) yang dipimpin oleh PPD dan LPM dan kepala desa maka kesepakatan sebuah produk hukumnya itu ada keputusan azas dengan azas musyawarah bersama, antar pemerintahan, tokoh masyarakat, Lembaga PPD dan Lembaga LPM. Dilakukan bersama disamping tokoh-tokoh masyarakat lainnya yang mempunyai kompeten didalamnya. Kan membuat keputusan tadi itu keputusan bagaimana caranya dengan dasar musyawarahlah”

4.2.2 Partisipasi Dalam Pelaksanaan

Pandemi Covid-19 memaksa pimpinan Desa Pasar Lembu untuk bertindak lebih aktif agar dapat melindungi masyarakat pada virus yang sedang mewabah. Masyarakat pun bahkan turut memberikan sumbangan berupa gagasan sebagai bentuk partisipasi masyarakat dalam menangani virus pandemi ini. Gagasan yang diberikan masyarakat berupa memberikan resep dan mengajak masyarakat lain untuk menambah imun tubuh dari makanan maupun minuman herbal. Salah satu contohnya adalah masyarakat membuat jamu yang merupakan tanaman herbal dan mudah didapat untuk meningkatkan imun tubuh dan mencegah terjadinya penularan Covid-19.

Hasil wawancara pada pegawai Kantor Kepala Desa, Ali Sujana mengatakan pimpinan desa dan masyarakat saling memberi saran yang terbaik dalam menghadapi pandemi ini, contohnya membuat minuman herbal yang dapat meningkatkan daya tahan tubuh.

“Kalau ide itu dari pada masyarakat yamesti ada dia. Katakan la dulu memberikan saran kepada masyarakat lain melalui dari meminum minuman yang tradisional seperti jamu untuk yang tujuannya kekebalan tubuh menaikkan imun daya tahan tubuh pada manusia, jadi disamping mendukung dari pada prokes, adapun saran saran dari pemerintah iya masyarakat pun ada juga yang menyampaikan itu minum jamu tujuannya menguatkan imun daya tahan tubuh kita ini termasuk Inovasi di luar dari dalam program pemerintah.”

Masyarakat juga memberikan sumbangan ide kepada para pimpinan Desa sehingga ketika mengalami keluhan mengenai aturan-aturan yang dimuat dalam menjalankan protokol kesehatan ini, mereka akan mengutarakan dan memberikan saran. Hal ini dijelaskan oleh informan sebagai Kordinator LPM yang bernama Misdi, mengatakan bahwa masyarakat melakukan musyawarah untuk melakukan penanggulangan Covid-19 di Desa Pasar Lembu ini.

“Iya ada lah karena partisipasi masyarakat adanya musyawarah karena masyarakatkan sudah tau bahwa penyakit itu menjadi sebuah pandemi iya kan, jadi perlu adanya sebuah musyawarah bagaimana nacara penanggulangannya iya jelas ada lah.”

Dalam menjalankan aturan protokol kesehatan yang sudah ditetapkan pemerintah pusat, masyarakat Desa Pasar Lembu mendukung, namun sebagian masyarakat masih mengabaikan aturan yang berlaku seperti tidak memakai masker, berada di kerumunan, lupa cuci tangan dan lain-lain. Segala bentuk

gagasan dan ide yang dituangkan masyarakat berusaha diterima oleh pimpinan desa dan akan dilakukan sosialisasi kembali oleh pimpinan desa. Sebelum menjalankan aturan, pimpinan desa berusaha menjelaskan tujuan dari penerapan aturan tersebut sehingga pimpinan dapat bekerjasama dengan masyarakat dalam mencapai tujuan dalam menghadapi pandemi Covid-19 di Desa Pasar Lembu.

Masyarakat Desa Pasar Lembu melakukan sumbangan materi berupa fasilitas cuci tangan yang dapat digunakan seluruh masyarakat desa. Fasilitas cuci tangan yang disediakan di letakkan di depan rumah masyarakat sehingga masyarakat desa yang lalu lalang dapat menggunakan fasilitas cuci tangan tersebut. Masyarakat juga sesekali memberikan sumbangan materi berupa *handsanitizer*. Sumbangan tersebut dilakukan agar seluruh masyarakat dapat tercegah dari penyakit yang disebabkan wabah pandemi Covid-19.

Pegawai Kepala Desa Ali Sujana mengatakan tidak ada sumbangan dana secara langsung kepada perangkat desa, namun terdapat bentuk-bentuk sumbangan lain yang dapat digunakan banyak masyarakat desa.

“Kalau materi itu kalau kita lihat iya belum nampak untuk kemasyarakat kalau pun nampak dibuat untuk sumbangan materi itu dia membuat kadang cucitangan dirumah. Contoh disediakannya walaupun dia tidak orang pemerintahan tetapi dia mendukung mendukung dari pada bawasannya benar yang di sampaikan oleh pemerintah itu jadi kita untuk melawan dari pada covid-19 itu kita sedikan dari awal nya mencuci tangan pakai sabun menyediakan tempat cuci tangan dirumah ini iya walau

dirumah pribadi sehingga kalau pun ada tamu yang datang kawan yang lewat dia nampak ini sebagai contoh”

Masyarakat membantu perangkat desa melakukan upaya dalam menanggulangi Covid-19. Sebagian masyarakat juga berusaha untuk mematuhi protokol kesehatan namun juga masih banyak masyarakat yang lalai dalam melakukan protokol kesehatan yang telah ditetapkan.

4.2.3 Partisipasi Dalam Menerima Manfaat

Partisipasi masyarakat dalam menerima manfaat yang diberikan oleh pemerintah dalam pandemi Covid-19 ini cukup baik. Pada kegiatan vaksin, masyarakat Desa Pasar Lembu banyak yang berpartisipasi dan siap untuk vaksin. Hal ini mempermudah pemerintah dalam menanggulangi pandemi Covid-19 di Desa Pasar Lembu ini. Selain itu masyarakat menerima bantuan sembako yang telah diberikan pemerintah demi membantuk berlangsung hidup masyarakat karena banyak masyarakat yang tidak mendapatkan penghasilan pada saat pandemi Covid-19 ini.

Masyarakat juga merasakan pemanfaatan dari perencanaan yang telah dibuat seperti pembangunan posko penanggulangan Covid-19, jika ada keluarga yang mengalami gejala Covid-19 akan dirujuk keposko ini untuk di tes dan dirawat sesuai dengan tingkat keparahannya. Pos ini juga didirikan untuk pasien Covid-19 yang dirumahnya tidak memiliki kamar tersendiri untuk melakukan isolasi mandiri.

Pemanfaatan lain yang diterima oleh masyarakat adalah fasilitas pemerintah memberikan alat protocol kesehatan seperti masker, *handsanitizer*,

sabun, dll. Semua alat prokes ini dibagikan sembari mengingatkan masyarakat untuk terus waspada dan patuh pada protokol kesehatan. Fasilitas penyemprotan disinfektan juga diberikan pemerintah agar rumah warga steril dan terhindar dari virus corona tersebut.

“Iya masyarakat itu merasakan apa yang diberikan oleh fasilitasi oleh para pemerintah kemudian memberikan himbawan kemudian pemerintah mengalokasikan persiapan prokes contohnya macam masker handsanitizer memakai sabun penyemprotan disinfektan ada dibuat itu lah tahapannya itu lah yang bisa dinikmati masyarakat kemudian itu lah terakhir mendapatkan layanan Vaksinasi gratis itu pun masyarakat gak percaya mungkin terkadang ini pun memang kita orang pemerintahan memang harus sabar bagaimana pemerintah bisa memaklumi bisa memahami mereka terlalu awam jadi lamban laun dengan program-program pemerintah bawa yang kita buat jadi lambat merekam enangkapnya jadi kita harus memaklumi itu harus maklum banyak yang sudah dinikmati oleh masyarakat yang diberikan masker gratis yang diberikan tempat cuci tangan banyak la sebenarnya penyemprotan disinfektan obat- obatannya ada banyak sebenarnya yang sudah diberi pemerintah itula yang selalu dikasi kalau perencanaan . Kalau dari perencanaan dari awal memang kita buat sudah kita jadwalkan keperencanaan itu ya memang tahapan dia dari awal itu yang mulai dari maskernya

terus keumumnya terus kita semprot di rumah-rumah ibadah ditempat sekolah fasilitas umum untuk mengantisipasi penularan wabah ini kemudian ditambah lagi karena ada Covid-19 ini masyarakat dibantu dengan BLT dana desa malah ada lagi berdoa lanjut aja supaya panjang supaya kami dapat bantuan jadi kadang-kadang ini macam-macam pemikiran masyarakat.”

4.2.4 Partisipasi Dalam Evaluasi

Koordinator LPM Bernama Misdi mengatakan partisipasi evaluasi masyarakat Desa Pasar Lembu masih tergolong hanya 50%. Banyak masyarakat yang tidak mendapatkan berita dan informasi yang jelas mengenai pandemi Covid-19 ini. Masyarakat hanya merasa ketakutan namun belum menerapkan protokol kesehatan yang tepat. Masih banyak juga masyarakat yang tidak mau di vaksin karena banyak mendapatkan berita *hoax* dari luar.

Kalau evaluasinya partisipasinya iya memang sejauh ini evaluasinya kesadaran masyarakat memang Masi 50% la kesadaran masyarakat karena ada yang takut itu kan bawasannya penyakit ini melalui hoax atau melalui apa, Mematikan. Padal kankan tidak, iya ketakutan iya sehingga masyarakat untuk disuntik aja ketakutan sebagian memang persentasenya 50% lah dari masyarakat

Masyarakat tidak berpartisipasi tinggi dalam evaluasi ini karena tidak ada keluarga di Desa Pasar Lembu yang terpapar Covid-19 pada hasil pemeriksaan

yang jelas. Jika mengalami gejala sakit mereka hanya meminum obat generic yang biasa dijual di apotik dan takut untuk memeriksa secara langsung.

“kayak mana bentuk nya kalau ku bilang iya, kalau evaluasi secara luas memang masyarakat ini kan kesadaran tentang hidup bersih kesadaran hidup itu memang belum sama sekali tidak merata itu hidup bersihnya, ha contoh saja la disuruh pakai masker kadang-kadang Masibanyak masyarakat yang enggan Makai nya karena apa membuat sesak bernafas itukan salah satu kesadaran tentang menjaga, itu salah satu evaluasi sejauh ini kan Masibanyak masyarakat yang enggan kemudian sejauh ini banyak masyarakat yang tetap berkrumun itukan salah satu evaluasi karena apa ? Memang kenyataannya tidak ada yang menular secara garis besarnya kesana dia itukan. Itu lah bentuk evaluasinya sejauhnya untuk masyarakat itu tapi kan menurut saya kan tanggapan yang lain belum tentu tapi pandangan luas itu lah dia.”

Evaluasi pandemi Covid-19 ini dominan lebih dilakukan oleh aparat Desa Pasar Lembu dan kemudian menyampaikan kepada masyarakat. Dalam hal ini pemerintah desa lebih berperan karena tugas mereka adalah mengayomi dan melindungi masyarakat. Pemerintah juga menjelaskan kepada masyarakat mengenai perbedaan Covid-19 dengan penyakit flu yang gejalanya hamper sama, sehingga masyarakat mengetahui dengan jelas dan tidak takut untuk mengecek kesehatannya jika memang mengalami gejala yang serupa.

“nengok sample-sample dikampung la terpapar Covid-19 gak nantikan baru, misalnya klasifikasi yang mana dia kemudian kategori yang mana yang kena ha itu kan dia kalau memang sekedar flu flu demam aja iya kan gak perlu diisolasi, diisolasi dirumah saja, tapi kalau memang terpapar baru rujuk la dia itu lah tahapannya mula-mula kan didesa ini mula-mula disuruh hidup bersih, baru pakai masker, sering cuci tangan kemudian kalau ada tahapan yang lain nanti baru andai kata terpapar pandemi ini iya baru la dia dibuat musyawarah yang lain sejauh ini kan belum punya belum ada yang terkena dampak dari Covid-19 didesa pasar lembu pulak belum ada yang terkena artinya pun yang mati pun belum ada kok belum ada yang mati kata dokter belum ada yang mati kena Covid-19”

Penanggulangan pandemi Covid-19 pada Desa Pasar Lembu dilakukan upaya sebaik mungkin oleh pemerintah desa agar melindungi dan memberi informasi dengan baik kepada masyarakat. Partisipasi masyarakat dalam menangani upaya Covid-19 ini memang masih tergolong rendah karena banyak masyarakat yang kontrak karena terhalang aktivitasnya dan rendahnya kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah di masa sulit ini.

Masyarakat Desa Pasar Lembu masih banyak yang tidak mengikuti protokol kesehatan dengan baik seperti tidak memakai masker dan tidak mencuci tangan pada saat setelah beraktifitas. Hal yang menguatkan desa ini tidak terlalu meyakini adanya pandemi Covid-19 ini ditambah dengan tidak adanya warga

yang meninggal akibat virus Covid-19 ini. Namun pemerintah desa terus melakukan himbauan bagi warga dan menyediakan fasilitas kesehatan meskipun masih sangat terbatas.

Pelaksanaan bantuan pemerintah yang dapat melindungi masyarakatnya seperti menyediakan masker dan tempat cuci tangan, baru-baru ini desa menyediakan pos untuk pasien yang tidak dapat melakukan isolasi mandiri dirumah karena terbatasnya ruangan. Pemerintah juga melakukan evaluasi dan mengajak masyarakat sehingga dapat berpartisipasi dalam evaluasi penanganan Covid ini.

Seluruh partisipasi masyarakat sesuai dengan pendapat ahli Cohen dan Uphoff dalam Ndraha (1990:104) menguraikan bentuk-bentuk partisipasi yang terbagi dalam empat bentuk, yaitu:

1. Partisipasi dalam pembuatan keputusan (*participation in decision making*)
2. Partisipasi dalam pelaksanaan (*participation in implementation*)
3. Partisipasi dalam menerima manfaat (*participation in benefits*)
4. Partisipasi dalam evaluasi (*participation in evaluation*)

Pada keempat partisipasi tersebut, masyarakat Desa Pasar Lembu telah melakukan partisipasi tersebut meskipun tergolong rendah. Namun dengan upaya yang terus dilakukan pemerintah desa akan meningkatkan kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi membantu pemerintah dalam menangani pandemi Covid-19 di Desa Pasar Lembu ini.

4.3 Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Partisipatif Di Desa Pasar Lembu

Kepala Balai Desa Pasar Lembu menjalankan beberapa pembangunan yang sudah dijadwalkan dan menjadikan masyarakat ikut serta dalam proses pembangunan tersebut. Tindakan pembangunan yang dapat dijalankan oleh Desa Pasar Lembu ini menggunakan tenaga masyarakat yang tidak mendapat pekerjaan atau bahkan tidak dapat bekerja diluar karena masa pandemi ini, contohnya adalah kegiatan swakelola. Kegiatan ini bermanfaat bagi masyarakat agar dapat membangun perekonomian bagimasyarakat.

“swakelola itu masyarakat setempat yang ikut kerja jadi tujuannya masyarakat yang gak boleh berpergian keluar mereka bisa memanfaatkan ini yang ada kerja kita buat di desa tujuannya jadi bisa menambah ekonomi mereka menambah pakan untuk harian jadi kita tidak ada ambil tenaga dari luar kita tetap swakelola jadi masyarakat yang didesa itu yang kita manfaatkan untuk berkerja”

Beberapa kegiatan pembangunan yang dapat dijalankan pada masa pandemi ini adalah pembangunan drainase. Pembangunan ini tetap harus dijalankan karena berpengaruh pada kegiatan sehari-hari masyarakat. Pembangunan drainase ini berfungsi untuk mengalirkan saluran air yang dibutuhkan oleh masyarakat.

“kita buat bangunan itu kan kalau lah kita lanjutkan dengan drenase kita jelas manfaatnya untuk saluran air macam tembok penahan tanah diakan double dua itu fungsinya kalau drenase beda TPT kalau drenase dia dua fungsi dia menahan tanah kalau

drenase yang kita buat, kemudian melancarkan saluran air kemudian itu untuk manfaat dari bangunanya kemasyarakat kemudian manfaat yang kita lakukan juga pembangunan di dalam pandemi ini bermanfaat kedalam masyarakat yang kerja karna kita kerja itu bangunan swakelola jadi dia manfaatnya bisa dua untuk umum, untu kekonomi masyarakat terakhir kita gak keluar kita tidak ambil tenaga dari luar dua diamanfaatnya satu untuk umum satu untuk masyarakat yang kerja yang kita buat swakelola.”

Sebelum masa pandemi ini, Kegiatan pembangunan tetap dilakukan dan dibantu oleh masyarakat, namun pada masa pandemi ini banyak masyarakat yang tidak bekerja dan dirumah kan sehingga kegiatan swakelola ini merupakan suatu pemberdayaan partisipatif yang dapat dilakukan oleh pemerintah Desa Pasar Lembu.

Pemanfaatan tenaga masyarakat desa ini penting dilakukan untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat pada proses pembangunan yang dilakukan di desa mereka sendiri. Selain itu, dapat mendukung keberhasilan proses pembangunan yang dijalankan di Desa tersebut. Masyarakat Desa tersebut tentu lebih mengetahui apa yang harus mereka lakukan untuk kebaikan Desa mereka dibandingkan dengan masyarakat luar Desa.

Partisipasi masyarakat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan dari program pembangunan maupun pengembangan masyarakat pedesaan. Partisipasi masyarakat bukan hanya

melibatkan masyarakat dalam pembuatan keputusan disetiap program, namun masyarakat juga dilibatkan dalam mengidentifikasi masalah dan potensi yang ada dimasyarakat. Tanpa adanya partisipasi masyarakat dalam setiap kegiatan, maka pembangunan tidak akan terlaksana dengan baik. Apapun bentuk partisipasinya, partisipasi bertujuan untuk meningkatkan kemampuan setiap orang yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam sebuah pembangunan dengan cara melibatkan mereka dalam pengambilan keputusan dan kegiatan-kegiatan lainnya, Keterlibatan masyarakat dalam hal ini merupakan sangat penting dalam keberhasilan pembangunan desa. Keikutsertaan masyarakat dalam pengelolaan keuangan desa Di desa Pasar Lembu dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk tingkat partisipasi, salah satunya adalah ikut dalam kegiatan perencanaan musyawarah pembangunan desa. Partisipasi dalam pelaksanaan pembangunan merupakan hubungan antara perencanaan dan pelaksanaannya cukup erat.

Masalah pelaksanaannya sudah cukup dipertimbangkan dalam menyusun rencana hal ini agar terdapat jaminan yang lebih besar dalam merealisasikan tujuan dan sasaran-sasaran dan rencana itu. Oleh sebab itu, rencana harus diupayakan semaksimal mungkin. Pembangunan meliputi pengaruh daya dan dana administrasi, koordinasi dan penjabarannya dalam program pembangunan. Tahap pelaksanaan dilakukan setelah tahap perencanaan selesai dan partisipasi masyarakat dapat dilihat dari proses pelaksanaan program pemanfaatan dana desa.

Partisipasi pemeliharaan dan pemanfaatan berarti mendukung kearah pembangunan yang serasi dengan martabat manusia, keadilan sosial dan memelihara pembangunan sebagai lingkungan manusia untuk generasi yang akan datang. Pemanfaatan hasil pembangunan merupakan wujud penerimaan masyarakat terhadap hasil pembangunan dengan asumsi bahwa apabila masyarakat bersedia untuk memanfaatkan suatu hasilpembangunan berarti masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung juga menerima hasil pembangunan tersebut. Manfaat dari hasil pembangunan yang berupa pembuatan talut, gorong-gorong dan pembangunan desa tersebut adalah masyarakat dapat menjaga lingkungan yang bersih dan sehat bebas dari pencemaran. Hal ini lebih jauh dari sekedar menerima dan memanfaatkan adalah dengan memelihara hasil pembangunan tersebut sebagai wujud dari kepeduliaan masyarakat terhadap hasil pembangunan desa

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat mengenai partisipasi masyarakat pada pandemi Covid-19 di Desa Pasar Lembu, dapat ditarik beberapa kesimpulan diantaranya:

- 1 Partisipasi masyarakat dalam pembuatan keputusan tergolong rendah, dikarenakan mayoritas masyarakat Desa Pasar Lembu kurang memahami mengenai informasi yang ada karena kurang memadainya latar pendidikan mereka. Namun bagi beberapa masyarakat yang memiliki latar pendidikan dan kerjaan yang tinggi ikut berpartisipasi dalam mengambil keputusan dan memberikan saran pada saat dilakukannya musyawarah di Desa Pasar Lembu.
- 2 Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan yang telah dirancang dalam menangani pandemi Covid-19 pun belum sepenuhnya terlaksana dengan baik. Masih banyak masyarakat yang lalai dengan protokol kesehatan yang telah ditetapkan. Namun pemerintah desa tetap melakukan sosialisasi, himbauan serta musyawarah demi melindungi masyarakat.
- 3 Partisipasi masyarakat dalam menerima manfaat cukup baik. Masyarakat menerima fasilitas dan bantuan yang telah diberikan pemerintah meskipun masyarakat ada kontra dengan aturan-aturan yang ditetapkan pemerintah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang memiliki banyak keterbatasan ini, didapat beberapa saran yang dapat memperbaiki beberapa pihak yang terlibat dalam isi penelitian ini, diantaranya:

1. Saran kepada peneliti selanjutnya

Perlu diadakan pengembangan penelitian lebih lanjut mengenai partisipasi masyarakat dan lebih mendalami mengenai faktor-faktor yang menghambat partisipasi masyarakat dalam menangani pandemi Covid-19.

2. Saran kepada perangkat desa

Diharapkan perangkat desa lebih aktif dan melakukan himbauan secara rutin kepada masyarakat mengenai bahaya dan cara mencegah pandemi Covid-19 ini. Serta menerapkan psycal distancing secara ketat demi menjaga masyarakat terhindar dari wabah Covid-19 ini.

3. Saran kepadamasyarakat

Diharapkan masyarakat yang memahami agar dapat membantu pemerintah melakukan sosialisasi sederhana terutama ke lingkungan terdekat agar seluruh masyarakat dapat lebih mengerti dan ikut berpartisipasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdi MN, Burhanuddin CI. 2020. *Ancaman Krisis Ekonomi Global Dari Dampak Penyebaran Virus Corona (Covid-19)*. AKMEN. Vol 17 No. 1: 710-718.
- Adisasmita, Rahardjo. 2006. *Pembangunan Perdesaan dan Perkotaan*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Adisasmita, Rahardjo. 2011. *Manajemen Pemerintahan Daerah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Awang, Azam. 2010. *Implementasi Pemberdayaan Pemerintahan Desa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Conyers, Diana. 1992. *Perencanaan Sosial di Dunia Ketiga*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Mardikanto, T. & Soebianto, P. 2013. *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta
- Miriam Budiardjo. 1972. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka.
- Muarifuddin, M. 2017. *Implementasi Pembangunan Desa Wisata Batik Desa Babagan Kecamatan Lasem Kabupaten Semarang*. Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat. Vol 4 No.1: 51-70.
- Muhadjir, Noeng. 1998. *Metodologi Penelitian Kualitatif Pendekatan Positivistik, Rasionalistik, Phenomenologik, dan Realisme Metaphisik Telaah Studi Teks dan Penelitian Agama*
- Nasdian, Fredian Tonny. 2006. *Pengembangan Masyarakat (Community Development)*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Ndraha, T. 1990. *Pembangunan Masyarakat*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Nierras, R, Bishop, E, Abao, C and Rose Millianos, K. 2002. *Making Participatory Planning in Local Governance Happen*. Unpublished Mimeograph, Logolinl, IDS, UK.
- Philipus, & Nurul Aini. 2006. *Sosiologi dan Politik*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Purnamasari, Dewi. 2006. *Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan*. Jakarta: Universtas Indonesia.
- Rahayu, Budiana. 2008. *Pembangunan Perekonomian Nasional melalui Pemberdayaan Masyarakat Desa*. Semarang: MG.

- Sembodo, Heru. 2006. *Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa*. Malang: Universitas Barawijaya.
- Siregar.I. 2001.*Penanggulangan Kemiskinan Melalui Pemberdayaan Masyarakat Nelayan*. Depok: Universitas Indonesia Press.
- Sitorus, M. 2003. *Berkenalan dengan Sosiologi SMU Kelas 2 dan 3*. Jakarta: Erlangga.
- Soekanto, Soerjono. 1983. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penegakan Hukum*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Soekanto, Soerjono. 2007. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Soekanto, Soerjono. 2014, *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Soemantri, Bambang Trisantoso. 2010. *Pedoman Penyelenggaraan Pemerintahan Desa*. Bandung: Fokusmedia.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Sumaryadi, I Nyoman.2005.*Perencanaan Pembangunan Daerah Otonom dan Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Citra Utama.
- Suryahadi, Asep et al. 2020. *The Impact of COVID-19 Outbreak on Poverty: An Estimation for Indonesia*. SMERU Working Paper. Jakarta: The SMERU Research Institute.
- Uphoff, NT.,Cohen, JM., dan Goldsmith, AA. Rural Development Committee. 1979 *Feasibility and Application of Rural Development Participation: A State-of-the-Arth Paper*. New York: Cornell University.
- Wahjudin, Sumpeno. 2011. *Perencanaan Desa Terpadu*. Banda Aceh: Reinforcement Action and Development.
- Widjaja, Haw. 2011. *Otonomi Daerah dan Daerah Otonom*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- World Health Organization. 2020. *WHO Director-General's Opening Remarks At The Media Briefing On COVID-19 - 11 March 2020*. In WHO Director General's speeches (p. 4).

Undang-Undang:

BNPB.2012. *Perka BNPB No. 1 tahun (2012) Pedoman Desa Tangguh Bencana*”.

Undang-Undang Nomor 24 Tahun . 2007. *Tentang Penanggulangan Bencana*.

Internet:

Asia News Monitor. 2020. Indonesia: *COVID-19 to Impact N Sumatra Ojek Drivers' Socio-Economic Existence*. Diakses 26 April 2020.

Asia News Monitor. 2020. Indonesia: *Indonesia Goes Soft on COVID Lockdown to Relieve Stressed Economy*. Diakses 13 April 2020.

Asia News Monitor. 2020. Indonesia: *Pre-employment Cards Disbursed to Cushion Economy from COVID-19 Impact*. Diakses 23 April 2020.

BBC News Indonesia. 2020. *Dampak Sosial Virus Corona: Beban 'berlipat Ganda' Bagi Perempuan Di Masa Pandemi Covid-19*. Diperoleh dari bbc.com. Diakses 21 April 2020.

Dewi, M. H. U., Fandeli, C., & Baiquni, M. 2013. *Pengembangan Desa Wisata Berbasis Partisipasi Masyarakat di Desa Wisata Jatiluwih Tabana, Bali*. *Kawistara*. Vol 3 No. 2:117–226. <https://doi.org/https://doi.org/10.22146/kawistara.3976>

Emma dan Natalia. 2020. *Fears Rise of Social Unrest in Indonesia: Dangerous Phase*. *The Australian Financial*. Melbourne:Review . Diakses 21 April 2020.

Haste, H., & Hogan, A. 2006. *Beyond Conventional Civic Participation, Beyond the Moral-Political Divide: Young People and Contemporary Debates About Citizenship*. *Journal of Moral Education*. Vol 35 No.4: 473–493. <https://doi.org/10.1080/03057240601012238>

Lomas, J. (1998). *Social Capital and Health: Implications for Public Health and Epidemiology*. *Social Science Medicine*. Vol 47 No.9: 1181-1188. [http://doi.org/10.1016/s0277-9536\(98\)00190-7](http://doi.org/10.1016/s0277-9536(98)00190-7)

Long-quan, L., Tian, H., Yong-qing, W., Zhengping, W., Yuan, L., Tao-bi, H., ... Yu-ping, W. 2020. *COVID-19 Patients' Clinical Characteristics, Discharge Rate, and Fatality Rate of Meta-Analysis*. *Journal of Medicinal Virology*. Vol 92 No. 6: 577–583. <https://doi.org/10.1002/jmv.25757>



UMSU

Unggul Cerdas Berprestasi

File manuskrip surat ini agar disetujui
jangan dihapus

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Baari No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Sk-1

PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI

Medan, 10 Februari 2021

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Ketua Jurusan Kesejahteraan Sosial
FISIP UMSU
di
Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Kiki Andriani
NPM : 1703080007
Jurusan : Kesejahteraan Sosial
Tabungan sks : 121 sks, IP Kumulatif 3,41

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Bentuk Partisipasi masyarakat dalam menghadapi Pandemi covid 19 di desa Pasar Lembu Kab. Asahan	
2	Kondisi sosial ekonomi masyarakat petani Sawit pada masa covid 19 di desa Pasar Lembu Kab. Air Joman	X
3	Respon masyarakat terhadap program bantuan sosial pada masa covid 19 oleh pemerintah daerah Kota Kabupaten asahan	X

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik Mahasiswa (DKAM) yang dikeluarkan oleh Dekan;
3. Tanda bukti Lunas Uang/Biaya Seminar Proposal.*

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Jurusan :
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing

PB: SAHRAN SAPUTRA Pemohon,

036

Medan, tgl. 10 Februari 2021

Kiki
(..... Kiki Andriani.....)

Ketua,

(.....)

*) dilampirkan setelah judul ditandatangani oleh Ketua Jurusan.



Unggul! Cerdas! Terpercaya!
Bila menjawab surat ini agar disertakan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**

Nomor : 180/KEP/11.3-AU/UMSU-03/F/2021

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Nomor 975/SK/11.3/UMSU-03/F/2018 Tanggal 15 Rabiul Awwal 1440 H/ 23 November 2018 dan Rekomendasi Ketua Program Studi Kesejahteraan Sosial tertanggal : **10 Pebruari 2021** dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut :

Nama mahasiswa : **KIKI ANDRIANI**
N P M : 1703090007
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2020/2021
Judul Skripsi : **BENTUK PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM MENGHADAPI PANDEMI COVID 19 DI DESA PASAR LEMBU KAB. ASAHAN**
Pembimbing : SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan yang berpedoman kepada ketentuan sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 975/SK/11.3/UMSU-03/F/2018 Tanggal 15 Rabiul Awwal 1440 H/ 23 November 2018.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Kesejahteraan Sosial: 036.17.0309 tahun 2021.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 10 Pebruari 2022.



Ditetapkan di Medan,
Medan, 03 Rajab 1442 H
15 Februari 2021 M

Dekan



Dr. Arifin Sahih, S.Sos., MSP.

Tembusan :

1. Ketua P.S. Kesejahteraan Sosial FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Peringgal.



Bisa menjawab surat ini agar diketahui nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website : http://www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.
Bapak Dekan FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 25 Maret 2021

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Kiki Andriani
N P M : 1703090007
Jurusan : Kesejahteraan Sosial

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor 036/SK/IL.3/UMSU-03/F/2021, tanggal 25 Maret 2021 dengan judul sebagai berikut :

Bentuk Partisipasi Masyarakat Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 Di Desa Pasar Lembu Kabupaten Asahan.

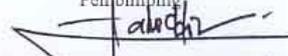
Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester I s/d terakhir ASLI;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Propsoeal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing

Dr

Fa-Prodi Sos-ws

Pemohon,


(Kiki Andriani)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

SK-4



UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 506/UND/II.3-AU/UMSU-03/F/2021

Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Hari, Tanggal : Jum'at, 09 April 2021
Waktu : 09.00 WIB s.d. selesai
Tempat : Online/Daring
Pemimpin Seminar : H. Mujahtiddin, S.Sos., M.SP.

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
1	ANDINI WARDATUL JANNAH	1703090022	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	Drs. Hj. YURISNA TANJUNG, M.AP	PERAN PANTI ASUHAN DALAM MENGEKSPANSI KEMANDIRIAN ANAK DI PANTI ASUHAN PUTERI AISYIAH MEDAN
2	SYEIRA SYUCHAILI	1703090003	H. MUJAHIDDIN, S.Sos. M.SP.	Drs. Hj. YURISNA TANJUNG, M.AP	PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KESETARAAN GENDER DI DESA MANJINGGAL, KECAMATAN LABUAN DELI KABUPATEN DELI SERDANG
3	KIKI ANDRIANI	1703090007	Drs. Hj. YURISNA TANJUNG, M.AP	SAHRAN SAPUTRA S.Sos., M.Sos	BENTUK PARTISIPASI MASYARAKAT UJALAM MENGHADAPI PANDEMI COVID 19 DI DESA PASAR LEMBU KAB. ASAHAN
4	FAPADIA TARIGAN	1703090016	Drs. Hj. YURISNA TANJUNG, M.AP	H. MUJAHIDDIN, S.Sos. M.SP	PERAN PROGRAM WILAYAH KELOLA RAKYAT (WKR) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA KUALA SERAPUH KAB. LANGKAT
5					

Medan, 25 Syaban 1442 H

07 April 2021 M



H. Mujahtiddin, S.Sos., M.SP.



UMSU

Unggul | Cerdas | Berkarya

Bila menjawab surat ini agar dicantumkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : KIKI ANDRIANI
N P M : 1702090007
Jurusan : Kesejahteraan Sosial
Judul Skripsi : Bentuk Partisipasi Masyarakat Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 Di Desa Pasar Lembu Kabupaten Asahan

No	Tanggal	Kegiatan/Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	10/maret 2021	Bimbingan revisi Latar belakang, rumusan masalah, pengutipan isi jurnal.	
2	29/maret 2021	Beberapa catatan yang harus direvisi	
3	23/maret 2021	ACC Proposal	
4	3/sepember 2021	ACC Panduan wawancara	
5	19/sepember 2021	Bimbingan Bab IV dan V	
6	22/sepember 2021	Revisi Bab IV dan V	
7	25/sepember 2021	Revisi Penambahan di bab IV	
8	27/sepember 2021	Revisi Abstrak	
9	1/oktober 2021	Revisi Daftar Pustaka	
10	6/oktober 2021	ACC Skripsi sidang media online.	

Medan, 6. oktober 2021

Dekan,

(Dr. Arifin Cahyan, S.Sos, M.Si)

Ketua Jurusan,

(A. Muhammad Ali S.Pd, M.Pd)

Pembimbing,

(Suharto Simanungkalit, M.Pd)



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Itiqad mengabdikan diri untuk kemajuan ilmu dan bangsa

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN PENYELIDIAN DAN PIMPINAN PUNSA MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akre/P/11/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhter Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6531003
https://fisp.umsu.ac.id fisp@umsu.ac.id umsumedan unisumedan umsumedan umsumedan

PERMOHONAN UJIAN SKRIPSI

Kepada Yth.
Bapak Dekan FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 11 oktober 2021

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU:

Nama lengkap : KIKI ANORIANI
N P M : 19090007
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Alamat rumah : Kecamatan air manan Desa Pasat Lembu ban 2
Telp : 0952.0207.5556

dengan ini mengajukan permohonan mengikuti Ujian Skripsi Bersama ini Saya lampirkan persyaratan:

1. Transkrip Nilai Kumulatif dari Dekan, rangkap 1;
2. Tanda Bukti Lunas SPP tahap berjalan, rangkap 1;
3. Tanda Bukti Lunas Biaya Ujian Skripsi, rangkap 1;
4. Foto Copy Ijazah Terakhir Dilegalisir, rangkap 3;
5. Konvensi Nilai (bagi Mahasiswa pindahan), rangkap 1;
6. Surat Keterangan Bebas Pinjaman Buku dari Perpustakaan UMSU, rangkap 1;
7. Foto Copy Cover Skripsi, rangkap 2;
8. Foto Copy Surat Penetapan Pembimbing (SK-2), rangkap 2;
9. Foto Copy Kartu Hasil Studi, rangkap 1, dan Melampirkan yang Aslinya;
10. Foto Copy Sertifikat Lulus Ujian KOMPRI, rangkap 2 + lampir Aslinya.
11. Foto Copy Sertifikat Lulus Ujian Kompetensi PUSKIBI, rangkap 2 + lampir Aslinya.
12. Foto Copy Sertifikat Lulus Ujian Kompetensi TOEFL, rangkap 2 + lampir Aslinya.
13. Foto Copy Sertifikat Lulus Ujian Kompetensi PROGRAM STUDI, rangkap 2 + lampir Aslinya.
14. Permohonan Ujian Skripsi, rangkap 1;
15. Pas Photo Terbaru Hitam Putih Ukuran 3 x 4 cm = 5 lembar dan 4 x 6 = 8 lembar
16. Skrinsi yang telah Disahkan lengkap diperbanyak = 3 eksemplar dan dijilid.
17. Fotocopy KTP yang diperbesar 2 x lipat = 1 lembar
18. Fotocopy Kartu Keluarga (KK) = 1 lembar
19. Map Warna Biru = 2 buah

Demikianlah permohonan Saya, untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak Saya ucapkan terima kasih, *Wassalam.*

Pemohon,

Kiki
(KIKI ANORIANI)

Disetujui oleh ;

Medan, 02 oktober 2021

Medan, 02 oktober 2021

Dekan,

(Dr. Arifin Saleh, S.Sos.,MSP.)

a.n. Rektor,
Wakil Rektor -1

(Prof. Dr. Muhammad Arifin, SH.,M.Hum)



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Itikad menumbuhkan budaya keagamaan
kemajuan yang berkeadilan

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGUSAHA - PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20239. Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisp.umsu.ac.id> fisp@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/umsumedan)

SURAT PERNYATAAN

Bismillahirrohmanirrohim

Yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara:

Nama lengkap : Isiki Andriani
Tempat, tgl. lahir : Pasar Lembu, 27-10-1999
Agama : Islam/Kristen/Katolik/Hindu/Budha*
Status Perkawinan : Kawin/Belum Kawin/Endah/anda*
N.P.M : 170202007
Alamat Rumah : Kecamatan Air Jordan Desa Pasar Lembu Distrik
: Medan Telp/HP: 0852-0703-5856
Pekerjaan/Instansi :
Alamat Kantor :
: Telp/HP:

melalui surat permohonan tertanggal telah mengajukan permohonan menempuh Ujian Skripsi. Untuk ujian skripsi yang akan saya tempuh, menyatakan dengan sesungguhnya :

1. Bahwa saya dalam keadaan sehat jasmani dan rohani.
2. Bahwa saya siap secara optimal dan berada dalam kondisi baik untuk memberikan jawaban atas pertanyaan dari Penguji.
3. Bahwa saya bersedia menerima keputusan yang ditetapkan oleh Panitia Penguji Skripsi dengan ikhlas tanpa mengadakan gugatan apapun juga.
4. Saya menyadari bahwa keputusan Panitia Penguji ini bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan kesadaran tanpa paksaan atau tekanan dalam bentuk apa pun dan dari siapa pun, untuk dipergunakan bilamana dipandang perlu. Semoga Allah SWT. meridhoi saya. Amien.-

Saya yang menyatakan,



ISIKI ANDRIANI



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Berkomunikasi berarti agar berkolaborasi
inovasi dan keunggulan

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PESELEKTIVAN & PENGGUNAAN

INSTRUMEN PENSAJIRAN MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/IBAN-PT/Akred/PT/102/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 4622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id>

fisip@umsu.ac.id

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

BORANG DATA ALUMNI



I. DATA PRIBADI

NAMA LENGKAP	KIKI ANDRIANA	JKP*
TEMPAT DAN TGL. LAHIR	Desa Pasar Lembu, 22 Oktober 1999	
AGAMA	Islam	
SUKU BANGSA	Melayu	

II. KEMAHASISWAAN

TAHUN MASUK UMSU	2019
N P M	1703090007
JURUSAN	Kesejahteraan Sosial
ASAL SEKOLAH	Air Joman
ALAMAT SEKOLAH	SMA di Air Joman
MENDAPAT BEASISWA (Selama di UMSU)	BEASISWA T.A Rp.
	BEASISWA T.A Rp.
	BEASISWA T.A Rp.

III. KETERANGAN PENYELESAIAN STUDI

JADWAL UJIAN SKRIPSI	HARI TANGGAL
NILAI/IPK/PREDIKAT	NILAI: IPK: PREDIKAT
JUDUL SKRIPSI	Bentuk Partisipasi Masyarakat Dalam Menghadapi Pandemi covid-19 di Desa Pasar Lembu Kecamatan Air Joman.

IV. KETERANGAN KELUARGA

STATUS SIPIL	KAWIN/BELUM KAWIN/JANDA/DUDA*
NAMA SUAMI/ISTRI*	WAFAT TAHUN
PEKERJAAN TERAKHIR	
JUMLAH ANAK KANDUNG	PRIAORANG, WANITA ORANG =ORANG
ALAMAT RUMAH & KODE POS	
TELEPON/HP	
NAMA AYAH	AM
NAMA IBU	Rehani Sugriat
PEKERJAAN ORANG TUA	PNS
ALAMAT RUMAH & KODE POS	
TELEPON/HP	

V. KETERANGAN PEKERJAAN

PEKERJAAN	
JABATAN DI INSTANSI	
NAMA INSTANSI	
ALAMAT INSTANSI	
TELEPON/FAX INSTANSI	



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATRA UTARA

TRANSKRIP NILAI AKADEMIK SEMENTARA

Nama Mahasiswa : KIKI ANDRIANI
Tempat/Tgl Lahir : pasar lembu, 22 Oktober 1999
NPM : 1703090007
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program/Jenjang Studi : Kesejahteraan Sosial



NO	Kode Matakuliah	Nama Matakuliah	SKS	Nilai	Bobot	Mutu
1	IKS110012	Agama	2,0	B+	3,33	6,66
2	IKS110022	Pancasila	2,0	B+	3,33	6,66
3	IKS110032	Bahasa Indonesia	2,0	B	3,00	6,00
4	IKS110042	Bahasa Inggris	2,0	B-	2,67	5,34
5	IKS120013	Pengantar Sosiologi	3,0	B-	2,67	8,01
6	IKS120023	Antropologi Sosial	3,0	B-	2,67	8,01
7	IKS120033	Pengantar Ilmu Politik	3,0	B	3,00	9,00
8	IKS130013	Pengantar Ilmu Kesejahteraan Sosial	3,0	B+	3,33	9,99
9	IKS210052	Kewarganegaraan	2,0	B+	3,33	6,66
10	IKS210062	Ibadah	2,0	A-	3,67	7,34
11	IKS220043	Pengantar Ilmu Hukum	3,0	B+	3,33	9,99
12	IKS220052	Sistem Politik Indonesia	2,0	B+	3,33	6,66
13	IKS220062	Sistem Sosial Budaya Indonesia	2,0	B	3,00	6,00
14	IKS230042	Bahasa Inggris (Aplikatif)	2,0	C+	2,33	4,66
15	IKS230033	Asas-asas Manajemen	3,0	B-	2,67	8,01
16	IKS310072	Muamalah	2,0	B+	3,33	6,66
17	IKS320072	Pengantar Filsafat Ilmu	2,0	B+	3,33	6,66
18	IKS320083	Statistika	3,0	B+	3,33	9,99
19	IKS330052	Pengantar Psikologi	2,0	B+	3,33	6,66
20	IKS330062	Sosiologi Keluarga	2,0	B-	2,67	5,34
21	IKS330074	Metoda Peksos I (Social Casework)	3,0	B+	3,33	9,99
22	IKS330083	Kesejahteraan Sosial Dalam Islam	3,0	B+	3,33	9,99
23	IKS330093	Teori-teori Pekerjaan Sosial	3,0	A-	3,67	11,01
24	IKS410082	Kemuhamaaiyahan	2,0	B+	3,33	6,66
25	IKS430113	Metode Penelitian Sosial	3,0	A-	3,67	11,01
26	IKS430122	Kewirausahaan	2,0	A	4,00	8,00
27	IKS430103	Filsafat dan Etika Pekerjaan Sosial	3,0	A-	3,67	11,01
28	IKS430133	Metode Peksos II (Social Grupwork)	3,0	B-	2,67	8,01
29	IKS430143	Psikologi untuk Pekerjaan Sosial	3,0	A-	3,67	11,01
30	IKS430153	Pembangunan Masyarakat Desa dan Kota	3,0	A-	3,67	11,01

TRANSKRIP NILAI AKADEMIK SEMENTARA

Nama Mahasiswa : KIKI ANDRIANI
 Tempat/Tgl Lahir : pasar lembu, 22 Oktober 1998
 NPM : 1703090007
 Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
 Program/Jenjang Studi : Kesejahteraan Sosial



NO	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	Mutu
31	IKS530163	Kebijakan dan Perencanaan Sosial	3,0	B+	3,33	9,99
32	IKS530173	Community Organization and Community Development (CO &	3,0	A	4,00	12,00
33	IKS530183	Metode Penelitian Kessos	3,0	A-	3,67	11,01
34	IKS530192	Supervisi Pekerjaan Sosial	2,0	B+	3,33	6,66
35	IKS530202	Advokasi Sosial & Gerakan Sosial	2,0	A	4,00	8,00
36	IKS530213	Organisasi dan Administrasi Kessos	3,0	B+	3,33	9,99
37	IKS540012	Komunikasi Pekerjaan Sosial*	2,0	B	3,00	6,00
38	IKS540042	Perlindungan Anak dan Human Trafficking**	2,0	B+	3,33	6,66
39	IKS630223	Sistem Usaha Kesejahteraan Sosial	3,0	A	4,00	12,00
40	IKS630233	Tingkah Laku Manusia dan Lingkungan Sosial	3,0	B	3,00	9,00
41	IKS630243	Praktikum I (Mikro)	3,0	A	4,00	12,00
42	IKS640073	Manajemen Organisasi Pelayanan Kemanusiaan dan Penangi	3,0	A	4,00	12,00
43	IKS640102	Gender dan Kesejahteraan Sosial**	2,0	A-	3,67	7,34
44	IKS640133	Globalisasi dan Pekerjaan Sosial Internasional***	3,0	A-	3,67	11,01
45	IKS640163	NAPZA dan Pekerjaan Sosial Adiksi****	3,0	A	4,00	12,00
46	IKS730253	Perubahan Lingkungan dan Kessos	3,0	A	4,00	12,00
47	IKS730263	Perundang-Undangan Sosial	3,0	A-	3,67	11,01
48	IKS730273	Pendidikan Luar Sekolah dan Pemberdayaan Masyarakat	3,0	A	4,00	12,00
49	IKS730283	Praktikum II (Makro)	3,0	A-	3,67	11,01
50	IKS720093	KKN	3,0	A	4,00	12,00
51	IKS830293	Perubahan Sosial dan Dampak Pembangunan	3,0	A-	3,67	11,01
52	IKS730303	Coorporate Social Responsibility (CSR)	3,0	A	4,00	12,00
53	IKS830313	Institusi Sosial dan Jaminan Sosial di Indonesia	3,0	A	4,00	12,00
54	IKS820106	Skripsi	6,0	A-	3,67	22,02
55	IKS223023	Teori Sosiologi Untuk Kesejahteraan Sosial	3,0	A-	3,67	11,01

Jumlah SKS Semester : 148,0
 Bobot Nilai x Jumlah SKS Semester : 513,72
 Indeks Prestasi Semester : 3,47

Biro Akademik dan Data


 Dr. Marah Doly Ncaution, S.Pd., M.Si.

Medan, 25 Oktober 2021

Wakil Dekan


 Drs. Zulfahri M.I.Kom



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email: rektor@umsu.ac.id

Nomor : 951/KET/IL3-AU/UMSU-03/F/2021
Lampiran : -,-
Hal : *Mohon Diberikan izin
Penelitian Mahasiswa*

Medan, 26 Muharram 1443 H
04 September 2021 M

Kepada Yth : Kepala Desa Pasar Lembu
Kabupate Asahan
di-

Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan

Untuk memperoleh data penulisan skripsi dalam rangka penyelesaian program studi jenjang Strata Satu (S1), kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami :

Nama mahasiswa : **KIKI ANDRIANI**
N P M : 1703090007
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2020/2021
Judul Skripsi : **BENTUK PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM MENGHADAPI PANDEMI COVID-19 DI DESA PASAR LEMBU KABUPATEN ASAHAN**

Demikianlah kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.



Cc: File



Dr. Arifin Saleh, S.Sos.,MSP.

Panduan wawancara

I.

- 1 Apakah ada sumbangan pemikiran (Ide/Gagasan) dari masyarakat dalam menghadapi pandemi covid di desa pasar lembu?
- 2 Seperti apa bentuk sumbangan pemikirannya?
- 3 Apakah ada sumbangan materi dari masyarakat dalam menghadapi pandemi covid di desa pasar lembu?
- 4 Seperti apa bentuk sumbangan materinya?
- 5 Apakah ada sumbangan tenaga dari masyarakat dalam menghadapi pandemi covid di desa pasar lembu?
- 6 Seperti apa bentuk sumbangan tenaganya?
- 7 Apakah ada memanfaatkan dan melaksanakan pelayanan pembangunan di desa pasar lembu dalam pandemi covid?
- 8 Seperti apa bentuk memanfaatkan dan melaksanakan pembangunannya?

II.

- 1 Apakah ada partisipasi masyarakat dalam pembuatan keputusan untuk menghadapi pandemi covid di desa pasar lembu?
- 2 Seperti apa partisipasi masyarakat dalam pembuatan keputusannya?
- 3 Apakah ada partisipasi dalam pelaksanaan pandemi covid di desa pasar lembu?
- 4 Seperti apakah partisipasi dalam pelaksanaannya?
- 5 Apakah ada partisipasi dalam menerima manfaat pandemi covid di desa pasar lembu?
- 6 Seperti apa partisipasi dalam menerima manfaat itu?
- 7 Apakah ada partisipasi dalam evaluasi di desa pasar lembu?
- 8 Seperti apakah partisipasi dalam evaluasi itu?

III.

- 1 Apakah ada pembuatan keputusan rumah isolasi pada masyarakat di desa pasar lembu?
- 2 Seperti apa pembuatan keputusannya?
- 3 Apakah masyarakat juga berpartisipasi dalam penerapan keputusan dalam menangani pandemi ini?
- 4 Seperti apa penerapan keputusannya?
- 5 Apakah masyarakat telah menikmati hasil penanganan dalam menghadapi pandemi covid 19 ini?
- 6 Apakah ada evaluasi hasil program yang dicapai masyarakat dalam partisipasi pandemi covid ini?
- 7 Seperti apa evaluasi hasil yang di capai masyarakat dalam partisipasi ini?

IV.

- 1 Bagaimana tahap pengambilan keputusan masyarakat pada perencanaan dan pelaksanaannya?
- 2 Seperti apa tahapan pengambilan keputusannya?
- 3 Bagaimana tahap pelaksanaan yang merupakan tahap terpenting dalam pembangunan rumah isolasi dimasa pandemi covid di desa pasar lembu?
- 4 Seperti apa tahapan-tahapan pelaksanaannya?
- 5 Bagaimana tahap evaluasi yang di lakukan bentuk partisipasi masyarakat di desa pasar lembu?
- 6 Seperti apa tahapan evaluasinya?
- 7 Bagaimana tahap menikmati hasil yang dirasakan masyarakat pada tahap perencanaan dan pelaksanaan pandemi covid di desa pasar lembu?
- 8 Seperti apa tahap menikmati hasil yang dirasakan masyarakat tersebut?



**PEMERINTAH KABUPATEN ASAHAN
KECAMATAN AIR JOMAN
DESA PASAR LEMBU**

Alamat ; Jalan Pendidikan No 10 Desa Pasar Lembu Kecamatan Air Joman Kode Pos 21263

SURAT KETERANGAN

No: 470/ *JHg*/ 2007 / IX / 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : ALI SUJANA HASIBUAN
J a b a t a n : KEPALA DESA PASAR LEMBU

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **KIKI ANDRIANI**
NPM : 1703090007
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2020/2021
Judul Skripsi : **BENTUK PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM MENGHADAPI
PANDEMI COVID-19 DI DESA PASAR LEMBU KABUPATEN
ASAHAN**

Diterangkan bahwa Nama tersebut telah selesai melaksanakan Kegiatan Penelitiannya di Desa Pasar Lembu, Kecamatan Air Joman, Kabupaten Asahan.

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pasar Lembu, 17 September 2021
KEPALA DESA PASAR LEMBU



ALI SUJANA HASIBUAN



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. 6624567 –Ext. 113 Medan 20238
Website : <http://perpustakaan.umsu.ac.id> Email : perpustakaan@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini, agar disebutkan nomor dan tanggalnya.

SURAT KETERANGAN

Nomor :2180/KET/IL.3-AU/UMSU-P/M/2021

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Kiki Andriani
NPM : 1703090007
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Sosial

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 27 Shafar 1443 H.
04 Oktober 2021 M



Muhammad Arifin, S.Pd, M,Pd



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK



UMSU
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI
Nomor: 1184/UND/II.3-AUJ/UMSU-03/F/2021

Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Hari, Tanggal : Jum'at, 15 Oktober 2021
Waktu : 08.00 WIB s.d. Selesai
Tempat : Ruang 208-209 FISIP UMSU

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
1	KIKI ANDRIANI	1703090007	Dr. MOHD. YUSRI, M.Si	H. MUJAHIDDIN, S.Sos, MSP.	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	BENTUK PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM MENGHADAPI PANDEMI COVID 19 DI DESA PASAR LEMBU KAB. ASAHAN
2	SYAFRIADI	1703090011	Dr. MOHD. YUSRI, M.Si	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP.	PERAN PEMERINTAH DESA DALAM MEWUJUDKAN KAMPUNG TANGGUH NUSANTARA COVID 19 DI DESA SUKA MAKMUR GUNUNG MERIAH ACEH SINGKIL
3	WAHYU RAMADHAN	1703090009	H. MUJAHIDDIN, S.Sos, MSP.	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	Dr. MOHD. YUSRI, M.Si	PERANAN BAPPEDA ACEH TAMIANG DALAM PENYUSUNAN KEBIJAKAN DAN BAHAN PERUMUSAN KESEJAHTERAAN SOSIAL DI KABUPATEN ACEH TAMIANG
4						
5						

Medan, 06 Rabul Awwal 1443 H
13 Oktober 2021 M.

Total : 3 mhs
13000
2021



Ditandatangani oleh :
Prof. Dr. Muhammad Arifin, SH, M.Hum
Wakil Rektor

Ketua

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

Panitia Ujian



Sekretaris

Dr. ZULFAHMI, M.I.Kom

Notulis Sidang :

1.